

PERAYAAN TAHUN BARU GEREJA



GEREJA ORTHODOX INDONESIA

2025

LAMPIRAN
SEEMBAHYANG SENJA AGUNG
SINGSING FAJAR
LITURGI
Bila Perayaan Jatuh pada Hari Minggu



Diterjemahkan dan disunting

Koordinator

Protopresbiter Alexios S. C

Anggota

Diakon Yakobus A.R

Presbitera Sotiria Thiozoisu

Andronika Maheswari

SEMBAHYANG SENJA AGUNG

TAHUN BARU GEREJA

Kenangan Bapa Saleh Archimandrite Simeon Sang Stylite, dan Synaxis
Bunda Allah dari Biara Miasinae

Dilaksanakan 31 Agustus

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

I. Nada Satu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Terimalah Sembahyang senja kami ya Tuhan, yang Maha Kudus, dan Rahmatilah kami dengan penghapusan dosa-dosa, karena Engkau saja yang telah menyatakan Kebangkitan pada dunia.ⁱ

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Datanglah ke Sion hai umat Allah, dan kelilingilah dia, dan berikanlah kemuliaan, kepada Dia yang bangkit dari mati. Karena Dialah Allah kita, yang telah melepaskan kefasikan-kefasikan kita.ⁱⁱ

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Marilah hai umat, marilah kita memuji dan menyembah Sang Kristus, memuliakan KebangkitanNya dari antara orang mati, karena Dialah Allah kita yang telah melepaskan dunia dari tipuan si Musuh.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Bersuka-citalah hai surga, tiuplah sangkakala, ya dasar-dasar bumi, dan berserulah dengan gembira hai gunung-gunung, karena lihatlah Immanuel telah memakukan dosa-dosa kita kepada Salib dan Sang Pemberi Hidup telah menyembelih maut. Dan sebagai Sang Pengasih Manusia telah membangkitkan Adam.

<i>Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja</i>

II. Nada Dua

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Marilah kita menyembah Allah Sang Sabda, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman, dan yang dilahirkan dari Sang Perawan Maryam. Karena sesudah menahankan Salib, Dia dengan sukarela, diserahkan pada penguburan, dan setelah bangkit dari antara orang mati, Dia menyelamatkan aku orang yang sesat ini.

Orang-orang benar akan menungguku dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Kristus Juru Selamat kami telah menghapuskan surat hutang yang menawan kita dengan memakukannya di atas Salib. Kami bersujud dan menghormati Kebangkitan-Nya pada hari ketiga, karena Dia telah menghancurkan Kuasa maut.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Dengan para Penghulu Malaikat, marilah kita menyanyikan kidung Kebangkitan Sang Kristus, karena Dia adalah Sang Pelepas dan Juru Selamat Jiwa kita. Namun demikian Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan yang menakutkan, dan kuasa yang amat besar untuk menghakimi dunia yang telah diciptakan-Nya

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Sang Malaikat menyatakan Engkau Sang Tersalib dan Sang Terkubur sebagai Raja, dan mengatakan kepada para Wanita: Marilah dan lihatlah di mana Tuhan tergeletak. Sebagai yang Maha Kuasa Dia telah bangkit sebagaimana yang telah dikatakan-Nya. Oleh karenanya kami menyembahMu, ya Satu-Satunya yang Maha Baka, Ya Kristus Sang Pemberi Hidup, kasihanilah kami.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja
--

III.Nada Tiga

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Dengan SalibMu, ya Kristus Juru Selamat kami, Engkau menghancurkan kuasa maut, Engkau melenyapkan tipuan Iblis. Diselamatkan oleh iman, manusia mempersembahkan kepadaMu kidungan dan pujian selama-lamanya.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Segala sesuatu telah diterangi oleh KebangkitanMu, ya Tuhan, dan Firdaus telah dibuka lagi, segenap ciptaan memujiMu dengan mempersembahkan Kidung pujian kepadaMu, selama-lamanya.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Aku memuliakan kekuatan dari Sang Bapa dan Sang Putra, dan aku memuji kuasa dari Sang Roh Suci, keilahian yang Tak Terbagi-bagi dan Tak Tercipta, Sang Tritunggal Satu Dalam Dzat Hakekat, memerintah selama-lamanya.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami bersujud dan menghormati SalibMu yang mulia, ya Sang Kristus, dan kami memuji dan memuliakan KebangkitanMu, karena oleh luka-lukaMu kami semua telah disembuhkan.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja
--

IV. Nada Empat

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Kami tak henti-hentinya bersujud dan menghormati SalibMu yang memberi Hidup, ya Kristus Allah kami, dan kami memuliakan KebangkitanMu pada hari ketiga. Karena olehnya, Engkau ya Yang Maha Kuasa, memperbaharui kodrat manusia yang telah dirusakkan, dan Engkau telah menunjukkan pada kami jalan ke surga, karena Engkaulah Satu-Satunya Yang Maha Baik, dan Mengasihi Manusia.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Engkau telah mencabut hukuman ketidak-taatan yang dilakukan melalui sebatang pohon, ya JuruSelamat, dengan melalui kesukarelaanMu dipakukan di atas Kayu Salib. Dengan turun ke dalam Neraka, ya Yang Maha Kuasa, Engkau telah mematah-matahkan ikatan-ikatan maut. Oleh karenanya, kami bersujud menyembah KebangkitanMu dari kematian, berseru dengan suka cita besar: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Engkau telah memporak-porandakan Pintu-Pintu Gerbang Neraka, ya Tuhan, dan oleh KematianMu Engkau menghancurkan Kerajaan Maut, Engkau membebaskan manusia dari kebinasaan, memberikan hidup, ketidak-lapukan, dan belas kasihan besar kepada dunia.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Marilah, hai segenap umat, marilah kita menyanyikan Kebangkitan Sang Juru Selamat pada hari ketiga, yang telah membebaskan kita dari ikatan-ikatan neraka yang tak terpatahkan, dan yang telah memberi kepada kita ketidak-lapukan dan hidup. Marilah kita berseru: ya Tuhan Yang Telah Disalibkan, Dikuburkan, dan Yang Telah Bangkit, selamatkanlah kami oleh KebangkitanMu, ya Engkau satu-satunya Pengasih-Manusia.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja
--

V. Nada Lima

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Oleh SalibMu yang Mulia, ya Sang Kristus Engkau membuat Si Iblis menjadi malu, dan oleh kebangkitanMu Engkau telah membuat ujung runcing dosa menjadi tumpul, dan menyelamatkan kami dari Pintu-pintu gerbang maut, kami memuliakanMu ya satu-satunya Yang Diperanakan.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Dia yang memberikan kebangkitan kepada manusia, digiring seperti seekor domba kepada penyembelihan. Penguasa-penguasa neraka tergetar melihat-Nya, dan Pintu-pintu gerbang yang menakutkan terangkat. Karena Kristus Raja Kemuliaan telah masuk, mengatakan kepada mereka yang dalam ikatan: “Keluarlah”, dan pada mereka yang dalam kegelapan: “Nyatakanlah dirimu”.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Oh mukjizat yang amat besar! Setelah menderita dalam daging karena kasih-Nya atas manusia, Sang Pencipta dari makhluk-makhluk yang tak nampak mata, Yang Maha Baka telah bangkit. Marilah keluarga bangsa-bangsa, marilah kita menyembah Dia. Karena oleh belas-kasih-Nya kita telah dilepaskan dari tipuan dan telah belajar untuk memuji Allah Yang Esa dalam tiga Pribadi.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami mempersembahkan Sembahyang Senja kami kepadaMu, ya Terang Yang Tak Pernah Padam, karena Engkau. telah bersinar di atas dunia melalui daging sebagai cermin pada akhir zaman. Engkau turun bahkan ke dalam neraka, untuk mengusir kegelapan di sana, dan menunjukkan terang kebangkitan kepada bangsa-bangsa. Kemuliaan bagiMu Ya Tuhan Sang Pemberi Terang.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja
--

VI. Nada Enam

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Untuk mengalahkan neraka, ya Sang Kristus, Engkau telah naik ke atas Salib, membangkitkan dengan diriMu sendiri, mereka yang terbelenggu di kegelapan maut, dibebaskan dari antara kematian, Engkau mencurahkan hidup pada mereka, dari terangMu sendiri, ya Juru Selamat Yang Maha Kuasa, kasihanilah kami.

Orang-orang benar akan menungguku dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Sang Kristus telah menginjak-injak maut dan bangkit hari ini, sebagaimana yang dikatakan-Nya. Dia telah mengaruniakan sukacita kepada dunia agar kita semua boleh menyerukan Kidung pujian: “Ya Sumber Hidup, ya Terang Tak Terdekati, ya Juru Selamat Yang Maha Kuasa, kasihanilah kami”.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Kemanakah kami orang-orang berdosa ini akan lari dari Engkau ya Tuhan, yang Hadir di dalam segenap ciptaan? Ke surgakah? Tetapi Engkau sendiri ada di sana. Ke nerakakah? Tetapi Engkau sendiri telah menginjak-injak kematian. Kepada kedalaman lautkah? Tetapi tanganMu ada di sana, ya Baginda, kepadaMu kami lari mengungsi, bersujud di hadiratMu dan berdoa: “Ya Engkau Yang bangkit dari kematian, kasihanilah kami.”

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami berbangga dalam SalibMu, ya Sang Kristus, dan kami memuji dan memuliakan kebangkitanMu, karena Engkau adalah Allah kami, dan kami tidak mengetahui Allah lain kecuali Engkau.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja

VII. Nada Tujuh

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Marilah kita bersukacita di dalam Tuhan, yang telah meremukkan kuasa maut dan menerangi manusia, marilah kita berseru dengan para malaikat: Kemuliaan bagiMu, ya Pencipta dan Juru-Selamat kami.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Ya Sang Juru Selamat, Engkau telah menahankan Salib dan Penguburan bagi kami, dan sebagai Allah Engkau telah menyembelih maut oleh kematian, Oleh karenanya kami bersujud dan menghormati kebangkitanMu pada hari ketiga. Kemuliaan bagiMu ya Tuhan.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Ketika para Rasul melihat Kebangkitan Sang Pencipta, mereka takjub dan berseru dengan pujian malaikat: Inilah kemuliaan Gereja! Inilah kekayaan Kerajaan! Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang menderita bagi kami.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Meskipun Engkau ditawan oleh para orang fasik, ya Sang Kristus, Engkau adalah Allahku, aku tak akan malu atas Engkau. Meskipun Engkau dicambuk di punggungMu, aku tak akan menyangkalMu. Engkau dipakukan di atas Salib, aku tidak akan menyembunyikannya. Aku bersukacita dalam kebangkitanMu, karena kematianMu adalah hidupku. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang Mengasihi Manusia.

Langsung ke Stichera Tahun Baru Gereja

VIII. Nada Delapan

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Kami mempersembahkan kidung pujian senja dan penyembahan rohani kepadaMu, ya Sang Kristus. Karena Engkau berkenan untuk mengasihani kami melalui kebangkitanMu.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Ya Tuhan, ya Tuhan, janganlah Engkau buang kami dari hadiratMu, tetapi berkenanlah untuk mengasihani kami melalui kebangkitanMu.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Bersukacitalah, hai Sion kudus, Bunda Gereja-Gereja, tempat tinggal dari Allah. Karena engkau adalah yang pertama untuk menerima pengampunan dosa-dosa, melalui kebangkitan.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanmku.

Sang Sabda telah diperanakkan dari Allah Sang Bapa sebelum segala zaman, namun demikian di zaman akhir ini Dia telah mengenakan daging dari Sang Wanita Yang Tak kenal Laki-Laki. Dia dengan sukarela menahankan kematian oleh Penyaliban dan melalui kebangkitan-Nya sendiri Dia menyelamatkan manusia, yang telah tersembelih sejak zaman purba.

Stichera bagi Tahun Baru Gerejawi

Dari Menaion

Jika Engkau, ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan- kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, Sebab pada-Mu ada pengampunan, oleh karena namaMu.

Kita semua telah mempelajari doa, yang diajarkan Kristus sendiri kepada kita, marilah kita panjatkan setiap hari kepada Allah dan Sang Pencipta kita, dan berdoa dengan suara nyaring:

Bapa kami, yang ada di Surga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi, seperti di dalam surga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah

kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharap kan Tuhan.

Dahulu kala, Sang Baginda segala sesuatu, di padang gurun, ketika bangsa Ibrani yang tak tau berterima kasih, memberontak terhadapMu, maka tepatlah mereka digulingkan dan tubuh mereka terjatuh. Demikian pula, ya Kristus, serakkanlah tulang-belulang dari orang Hagar yang tidak percaya di dekat alam maut, sebagaimana yang dikatakan sang Pemazmur.

Lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel!

Ya Kristus Allah kami, dahulu di Gunung Sinai Engkau menuliskan hukum pada loh-loh batu. Kini, Engkau datang menjelma dan menuju kota Nazaret, ya Tuhan, serta berkenan membaca dari kitab Nubuatan. Ketika menutupnya, Engkau berkata kepada orang-orang disana, bahwa Kitab Suci itu telah digenapi di dalamMu.

Stichera Bagi Bapa Saleh dan Pengemban Allah

Dari Menaion

Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Bapa Simeon yang saleh dan pengemban Allah, Elia memiliki kereta berapi yang membawanya ke atas. Engkau merancang sebuah tangga indah untuk dirimu sendiri, yang membawamu naik kepada ketinggian. Elia tidak meninggalkan sarana kenaikan itu kepada orang lain. Sebaliknya, engkau meninggalkan pilarmu bahkan sesudah kematian. Manusia surgawi dan malaikat di bumi, pelita yang tak pernah padam bagi seluruh dunia, bermohonlah bagi kami kepada Kristus, agar Ia menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!

Bapa Simeon yang saleh dan pengemban Allah, jika pilarmu dapat berbicara, ia takkan henti menyatakan jerih payah, perjuangan serta ratapanmu. Pilar itu, bagaikan sebuah pohon, menopangmu dan disirami oleh air matamu, engkau pun menopangnya. Bala tentara Malaikat terheran dan orang pun takjub, memandang ketekunanmu yang panjang sabar, dan iblis pun gemetar ketakutan di hadapanmu. Ya orang kudus, bermohonlah bagi kami kepada Kristus, agar Ia menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selamanya. Halehuya!

Bapa Simeon yang saleh dan pengemban Allah, dimampukan oleh Roh Kudus untuk meneladani Tuhanmu, engkau naik ke atas pilarmu seperti sebuah salib. Ia menghapus catatan dosa yang menentang semua orang, engkau memadamkan gejolak hawa nafsu. Ia bagaikan Anak Domba, dan engkau bagaikan sebuah persembahan. Ia diangkat ke atas Salib, dan engkau di angkat ke atas pilarmu. Bermohonlah bagi kami kepada Kristus, agar Ia menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Roh Kudus, yang satu hakikat dengan Sang Putera, Sang Firman yang kekal, bersama-Nya Engkau menciptakan dan memelihara segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan. Berkatilah permulaan tahun ini, bawalah kedamaian kepada umat OrthodoxMu, melalui doa-doa Sang Theotokos dan segenap para kudus! (*Dari Menaion Tahu Baru Gereja*)

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kidung Theotokion

Dari Ochtoechos

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Marilah kita agungkan Sang Perawan Maryam, kemuliaan segenap dunia; yang dilahirkan dari manusia namun telah memberi kelahiran kepada Sang Raja, dan dinyanyikan oleh para malaikat, dan merupakan perhiasan bagi kaum beriman. Karena dia telah ditunjukkan sebagai suatu sorga dan suatu bait Allah keilahian. Dia yang telah menghancurkan tembok permusuhan antara manusia dan Allah, dan telah menggantikannya dengan damai sejahtera serta telah membuka Kerajaan. Karena kita memiliki jangkar iman ini, kita memiliki Tuhan yang dilahirkan darinya sebagai Pemimpin kita. Oleh karena itu, bertegar hatilah, karena Dia sendiri akan memerangi musuh-musuhmu, sebagai Yang Maha Kuasa.

Nada Dua

Bayang-bayang dari Taurat telah berlalu dengan datangnya kasih karunia. Karena sebagaimana semak belukar tidak terbakar meskipun itu menyala, demikian juga Engkau tetap tinggal Perawan, meskipun engkau telah memberi kelahiran. Sebagai ganti dari Tugu Api, Sang Surya Kebenaran telah terbit, sebagai ganti Musa kita memiliki Sang Kristus, Keselamatan jiwa kita.

Nada Tiga

Bagaimana kami tidak akan takjub atas pengandunganmu akan Allah dan Manusia sebagai Satu Pribadi, ya Ibu yang Amat Dihormati. Karena Tanpa Menenal Laki-Laki ya engkau yang Tanpa cela, engkau telah melahirkan

secara daging Seorang Anak tanpa bapak manusia. Namun sesungguhnya Dia diperanakan dari Sang Bapa sebelum segala jaman Tanpa seorang Ibu. Dia tidak mungkin tunduk pada perubahan, kecampur-bauran, atau pembagi-bagian, namun dengan utuhnya menjaga sifat masing-masing kodrat. Oleh karenanya, ya Ibu, Sang Perawan, bermohonlah kepadaNya untuk menyelamatkan jiwa kami di dalam Iman Orthodox, mengakui engkau sebagai Sang Bunda Allah.

Nada Empat

Nabi Daud yang adalah datuk Moyang Sang Kristus, melaluimu ya Sang Theotokos, dengan bermazmur menubuatkan tentang engkau, kepada Dia yang melakukan hal-hal yang besar kepadamu: “Sang Ratu duduk di sebelah kanan-Mu,” karena Allah menyatakan engkau sebagai Ibu dan pembawa datangnya Sang Hidup. Dia berkenan untuk dilahirkan darimu tanpa seorang bapak manusia, untuk memulihkan citra-Nya di dalam kita, yang telah buram oleh hawa nafsu. Dengan penjelmaanNya, Sang Kristus dengan belas kasihNya yang melimpah, akan mencari temuan domba yang hilang di gunung-gunung, mengangkatnya di atas pundak-Nya, dan membawanya kepada Sang Bapa, sehingga Dia boleh menyatukannya dengan kuasa-kuasa surgawi, oleh kehendak-Nya sendiri, dan menyelamatkan dunia.

Nada Lima

Suatu gambaran dari pengantin yang tak kenal nikah dulu pernah ditunjukkan di Laut Merah, di sana Musa membelah air, di sini Gabrielewartakan mukjizat. Kemudian Israel berjalan di kedalaman laut yang tetap tinggal kering, sekarang Sang Perawan telah memberikan kelahiran kepada Sang Kristus, tanpa benih laki-laki. Sesudah berjalannya Israel, laut itu kembali tak bisa dilewati oleh manusia, dan sesudah kelahiran Sang Immanuel, Sang Ibu Yang Tak bercela tetap perawan dan tak ternajiskan Ya Allah Sang Ada, Yang Selalu Ada, dan Yang telah menampakkan diri sebagai manusia, kasihanilah kami.

Nada Enam

Siapa yang tak akan memberkatimu, ya Sang Perawan Yang Suci? Siapa yang tak menghormati pemberilahiranmu yang tanpa sakit? Karena meskipun Sang Anak Yang Tunggal itu bersinar secara tanpa waktu dari Sang Bapa, Dia telah lahir darimu sebagai manusia, ya Yang Amat Murni. Dia telah menjadi manusia diluar penalaran insani. Meskipun Dia adalah Allah menurut kodratNya, Dia menjadi manusia demi kita. Dia tak terbagi menjadi dua Pribadi, namun Dia dikenal dalam dua kodrat yang sempurna Mohonkanlah padaNya, ya Ibu Yang terhormat dan terberkati, agar Dia mengasihani jiwa kami.

Nada Tujuh

Engkau telah dikenal sebagai seorang Ibu yang mengatasi kodrat, ya Sang Theotokos. Engkau tetap Perawan di luar penalaran dan akal budi. Tidak ada satu lidahpun yang dapat menerangkan mukjizat pemberilahiranmu, sebagaimana kehamilanmu yang juga mengherankan, ya Yang Amat Murni, demikianlah engkau memberikan kelahiran yang tak dapat dimengerti. Karena

di mana saja Allah menghendaki, hukum alam dikuasai. Oleh karena-nya dengan mengenal Engkau sebagai Bunda Allah, kami semua memohon kepadamu dengan semangat, Berdoalah agar jiwa kami diselamatkan.

Nada Delapan

Di dalam kasih-Nya kepada manusia, Sang Raja menyatakan diri di bumi dan hidup di antara manusia. Karena Dia mengenakan daging dari Sang Perawan Murni, dan Dia menjelma, Dia telah keluar dari lahir darinya, Dialah Sang Putra, dalam dua dalam kodrat. bukan dua dalam Pribadi-Nya. Oleh keberadaannya dengan sungguhlah memberitakan Dia sebagai Allah yang sempurna dan Manusia sempurna, kami mengakui Kristus sebagai Allah kami, mohonkanlah pada-Nya ya Sang Perawan yang Tak kenal Nikah, untuk mengasihani jiwa kami.

Dilanjutkan Doa Arak – Arakam Masuk

PEMBACAAN PERJANJIAN LAMA

Dari Menaion

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Nabi Yesaya 61:1-10a

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Yesaya 61: 1-10a

Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka “pohon tarbantin kebenaran”, “tanaman TUHAN” untuk memperlihatkan keagungan-Nya. Mereka akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan mendirikan kembali tempat-tempat yang sejak dahulu menjadi sunyi; mereka akan membaharui kota-kota yang runtuh, tempat-tempat yang telah turun-temurun menjadi sunyi.

Orang-orang luar akan melayani kamu sebagai gembala kambing dombamu, dan orang-orang asing akan bekerja bagimu sebagai petani dan tukang kebun anggurmumu. Tetapi kamu akan disebut imam TUHAN dan akan dinamai pelayan Allah kita. Kamu akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa dan akan memegahkan diri dengan segala harta benda mereka. Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat, dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu. Sebab Aku, TUHAN, mencintai hukum, dan membenci perampasan dan kecurangan; Aku akan memberi upahmu dengan tepat, dan akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu. Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN. Aku bersukaria di dalam TUHAN, jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku.

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Kitab Imamat 26: 3-12, 14-17, 19-20, 22, 33

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Imamat 26: 3-12, 14-17, 19-20, 22, 33.

Jikalau kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada perintah-Ku serta melakukannya, maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya, sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di ladangmu akan memberi buahnya. Lamanya musim mengirik bagimu akan sampai kepada musim memetik buah anggur dan lamanya musim memetik buah anggur akan sampai kepada musim menabur. Kamu akan makan makananmu sampai kenyang dan diam di negerimu dengan aman tenteram. Dan Aku akan memberi damai sejahtera di dalam negeri itu, sehingga kamu akan berbaring dengan tidak dikejutkan oleh apapun; Aku akan melenyapkan binatang buas dari negeri itu, dan pedang tidak akan melintas di negerimu. Kamu akan mengejar musuhmu, dan mereka akan tewas di hadapanmu oleh pedang. Lima orang dari antaramu akan mengejar seratus, dan seratus orang dari antaramu akan mengejar selaksa dan semua musuhmu akan tewas di hadapanmu oleh pedang. Dan Aku akan berpaling kepadamu dan akan membuat kamu beranak cucu serta bertambah banyak dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu. Kamu masih akan makan hasil lama dari panen yang lampau, dan hasil lama itu akan kamu keluarkan untuk menyimpan yang baru. Aku akan menempatkan Kemah Suci-Ku di tengah-tengahmu dan hati-Ku tidak akan muak melihat kamu. Tetapi Aku akan hadir di tengah-tengahmu dan Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

Tetapi jikalau kamu tidak mendengarkan Daku, dan tidak melakukan segala perintah itu, jikalau kamu menolak ketetapan-Ku dan hatimu muak mendengar peraturan-Ku, sehingga kamu tidak melakukan segala perintah-Ku dan kamu mengingkari perjanjian-Ku, maka Akupun akan berbuat begini kepadamu, yakni Aku akan mendatangkan kekejutan atasmu, batuk kering serta demam, yang membuat mata rusak dan jiwa merana; kamu akan sia-sia menabur benihmu, karena hasilnya akan habis dimakan musuhmu. Aku sendiri akan menentang kamu, sehingga kamu akan dikalahkan oleh musuhmu, dan mereka yang membenci kamu akan menguasai kamu, dan kamu akan lari, sungguhpun tidak ada orang mengejar kamu.

Dan Aku akan mematahkan kekuasaanmu yang kau banggakan dan akan membuat langit di atasmu sebagai besi dan tanahmu sebagai tembaga. Maka tenagamu akan habis dengan sia-sia, tanahmu tidak akan memberi hasilnya dan pohon-pohonan di tanah itu tidak akan memberi buahnya.

Aku akan melepaskan kepadamu binatang liar yang akan memunahkan anak-anakmu dan yang akan melenyapkan ternakmu, serta membuat kamu menjadi sedikit, sehingga jalan-jalanmu menjadi sunyi. Tetapi kamu akan Kuserakkan di antara bangsa-bangsa lain dan Aku akan menghunus pedang di belakang kamu, dan tanahmu akan menjadi tempat tandus dan kota-kotamu akan menjadi reruntuhan.

Dan mengakui juga bahwa hidup mereka bertentangan dengan Daku --Akupun bertindak melawan mereka dan membawa mereka ke negeri musuh mereka-- atau bila kemudian hati mereka yang tidak bersunat itu telah tunduk dan mereka telah membayar pulih kesalahan mereka,

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Kitab Kebijakan Salomo 4:7-15

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Kebijakan Salomo 4:7-15

Tetapi orang benar akan mendapat istirahat, meskipun mati sebelum waktunya. Sebab usia lanjut adalah terhormat bukan karena waktunya panjang dan bukan karena tahunnya berjumlah banyak. Tetapi pengertian orang adalah uban, dan hidup yang tak bercela merupakan usia yang lanjut. Karena berkenan pada Allah maka orang benar dikasihi, ia dipindahkan sedang masih hidup di tengah-tengah orang berdosa; ia disentak, supaya kejahatan jangan mengubah budinya, dan tipu daya jangan membujuk jiwanya. Sebab pengaruh dari yang buruk menyuramkan yang baik, dan tumpukan hawa nafsu mengubah roh yang tak bercela. Karena sempurna dalam waktu yang pendek, maka orang benar memenuhi waktu yang panjang. Tuhan berkenan kepada jiwanya, maka iapun diambil dari tengah-tengah kejahatan. Memang orang melihat tapi tak

mengerti, dan tidak menaruh perhatian kepada yang berikut ini: Kasih setia dan belas kasihan menjadi bagian orang pilihan Allah, bagi orang suci tersedia perlindungan-Nya.

Dilanjutkan Doa Ektenia

KIDUNG APOSTIKA SABAT DARI HASTA NADA

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Oleh penderitaanMu, yaang Kristus, kami dibebaskan dari hawa nafsu. Dan oleh KebangkitanMu kami dilepaskan dari kebinasaan. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Biarlah segenap ciptaan bersukacita, biarlah surga bergembira, dan biarlah segenap bangsa bersorak-sorak dengan sukacita. Karena Kristus Juru Selamat kita memakumkan dosa-dosa kita kepada Salib. Dengan menyembelih maut Dia mengaruniakan kita hidup, dan sebagai Pengasih Manusia, Dia membangkitkan segenap keturunan Adam.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Meskipun Engkau adalah Raja surga dan bumi, ya Yang Tak Dapat di mengerti Akal, Engkau dengan sukarela disalibkan demi kasihMu bagi manusia. Neraka bersusah hati, ketika ia berjumpa Engkau di bawah sana, dan jiwa-jiwa orang benar bersuka-cita ketika mereka menerimaMu. Adam bangkit ketika dia melihatMu, Sang Pencipta di alam bawah sana. Oh, alangkah mengagumkan. Bagaimanakah Sang Hidup dari semua manusia merasakan kematian? Dia merasakan kematian karena Dia menghendaki untuk menerangi dunia, yang berseru kepada-Nya: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari maut.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Para wanita pembawa rempah-rempah wangi bergegas-gegas ke kuburanMu dengan tangisan, tetapi mereka tidak menemukan TubuhMu yang murni, malahan mereka belajar dari Malaikat mukjizat yang baru dan mengherankan, dan mereka memberitahu para Rasul: Tuhan telah bangkit, memberikan belas kasihan besar pada dunia.

Langsung ke "Kemuliaan..." Bagi Bapa Saleh.

Nada Dua

KebangkitanMu, ya Sang Kristus Juru Selamat kami, menerangi segenap dunia, dan Engkau memulihkan ciptaanMu. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Oleh sebatang pohon, ya Juru Selamat, Engkau menghancurkan kutukan dari pohon. Oleh penguburanMu Engkau membunuh kekuatan maut, oleh kebangkitanMu Engkau telah menerangi bangsa kami. Oleh karenanya kami berseru kepadaMu: Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Ketika Engkau dilihat terpaku di atas Salib, ya Sang Kristus, Engkau mengubah keindahan ciptaan. Seorang prajurit menusuk lambungMu dengan tombak, menunjukkan ketiadaan peri kemanusiaan mereka, sedangkan orang-orang Ibrani berusaha untuk memeteraikan kuburanMu, tidak mengerti akan kuasaMu. Tetapi Engkau menerima penguburan dan bangkit pada hari ketiga. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Ya Sang Kristus, Sang Pemberi Hidup, Engkau dengan sukarelaya menahankan penderitaan demi kami manusia fana. Engkau turun ke dalam neraka sebagai Yang Maha Kuasa, dan merebut seolah-olah dari suatu tangan yang kuat, mereka yang menunggu-nunggu kedatanganMu di sana. Dan mengaruniakan pada mereka untuk tinggal di Firdaus sebagai ganti neraka. Oleh karenanya, karuniakanlah pengampunan dosa dan belas kasihan kepada kami juga yang memuliakan kebangkitanMu pada hari ketiga.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Tiga

Ya Sang Kristus, Engkau menggelapkan matahari oleh penderitaanMu, dan membuat segala sesuatu terang benderang dari terang kebangkitanMu. Terimalah Sembahyang Senja kami, ya Pengasih Manusia.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

KebangkitanMu yang memberi hidup, ya Tuhan, menerangi segenap dunia. Dan memulihkan bentuknya yang telah rusak. Karena Engkau melepaskan kami dari kutukan Adam. Kami berseru: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Yang Maha Kuasa.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Meskipun Engkau adalah Allah yang Tak Berubah-ubah, Engkau menahankan perubahan dengan penderitaan dalam daging. Ciptaan bergetar dalam takut, karena tak tahan melihat Engkau digantung. Alam ciptaan menyanyikan pujian dari kesabaranMu, dengan mengeluh keras. Sesudah turun ke dalam neraka Engkau bangkit pada hari ketiga. Memberikan hidup dan belas kasihan besar kepada dunia.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Engkau telah menahankan kematian agar melepaskan bangsa manusia dari maut, ya Sang Kristus. Bangkit pada hari ketiga, Engkau membangkitkan dengan diriMu sendiri, mereka yang mengenal yang Engkau sebagai Allah, dan Engkau menerangi dunia. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Empat

Dengan naik ke atas Salib, ya Tuhan, Engkau telah menghapuskan kutukan nenek moyang kami. Dengan turun ke dalam neraka, Engkau membebaskan mereka yang ada dalam ikatan sejak zaman purba, dan memberikan ketidak-lapukan kepada manusia. Oleh karenanya, kami memuliakan dengan kidung pujian kebangkitanMu yang memberi hidup dan menyelamatkan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Dengan tergantung di atas pohon, ya Satu-satunya Yang Maha Kuasa, Engkau menggoncangkan segenap ciptaan. Sesudah tergeletak dalam kuburan, Engkau membangkitkan mereka yang tinggal dalam kuburan dan memberikan ketidak-lapukan dan hidup pada manusia. Oleh karenanya kami memuliakan dengan kidungan kebangkitanMu pada hari ketiga.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Dengan menyerahkan Engkau kepada Pilatus, ya Sang Kristus, umat durhaka itu telah menghukumkan Engkau kepada penyaliban. Dengan demikian menunjukkan diri mereka sendiri sebagai umat yang tak tahu berterima-kasih kepada Pemelihara mereka. Namun dengan suka-relanya Engkau menahankan penguburan, dan dengan kuasaMu sendiri Engkau bangkit pada hari ketiga, sebagai Allah, mengaruniakan kami hidup tanpa akhir dan belas kasihan yang besar.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Dengan air mata para wanita mendekati kuburan, mencari-cari Engkau. Tetapi ketika mereka tak menemukanMu mereka dikuasai kesedihan serta berseru keras: “Celakalah! Ya Raja dari semua, Juru Selamat kami, bagaimana Engkau dapat dicuri? Tempat yang mana yang menyimpan TubuhMu yang menyandang hidup?” Tetapi seorang Malaikat menjawab mereka: “Jangan menangis, tetapi pergilah dan beritakanlah bahwa Tuhan telah bangkit, mengaruniakan kita sukacita satu-satunya Yang Maha Berbelas-kasihan”.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Lima

Kami mengangungkan Engkau dengan suara-suara kidungan, ya Kristus Juru Selamat kami, Yang menjelma daging tanpa terpisah dari surga. Karena, sebagai Tuhan yang mengasihi manusia, Engkau menyerahkan diri kepada Salib dan maut demi bangsa kami. Sesudah memporak-porandakan pintu-pintu gerbang neraka, Engkau bangkit pada hari ketiga dan menyelamatkan jiwa kami.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Ketika lambungMu ditusuk, ya Sang Pemberi Hidup, Engkau mencurahkan aliran pengampunan, hidup dan keselamatan bagi semua. Engkau menyerahkan diri kepada maut, memberikan ketak-binasaan pada kami. Setelah tinggal dalam kuburan, Engkau membebaskan kami, dan dengan mulianya sebagai Allah, Engkau telah membangkitkan kami dengan diriMu sendiri. Oleh karenanya kami berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang mengasihi manusia.”

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

PenyalibanMu, dan turunMu ke dalam neraka, sungguhlah aneh, ya Sang Pengasih Manusia. Karena sesudah memporak-porandakan neraka, dan membangkitkan bersama diriMu, mereka yang telah tertawan sejak zaman purba, Engkau membuka Firdaus secara mulia sebagai Allah. Engkau juga telah menganggap kami layak untuk menemukan Firdaus. Oleh karenanya, karuniakanlah pengampunan dosa-dosa juga bagi kami, yang memuliakan kebangkitanMu pada hari ketiga. Dan anggaplah kami layak untuk hidup di Firdaus, karena Engkaulah satu-satunya Yang Mengasihi Manusia.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Setelah menyerahkan diriMu kepada penderitaan di dalam daging bagi kami, dan setelah bangkit dari kematian pada hari ketiga sembuhkanlah hawa nafsu kedagingan kami, dan bangkitlah kami dari pelanggaran kami yang amat dalam, ya Sang Pengasih Manusia dan selamatkanlah kami.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Enam

Para Malaikat di surga, ya Kristus Juru Selamat kami, memuji kebangkitanMu. Anggaplah kami, yang ada di bumi ini juga, layak untuk memuliakan Engkau dengan hati yang murni.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Engkau telah meremukkan Pintu-Pintu Gerbang dari tembaga, memporak-porandakan jeruji-jeruji dari neraka, dan membangkitkan manusia yang jatuh. Karena Engkau adalah Allah Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya kami juga berseru bersama: “Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang telah bangkit dari maut.”

R3Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Sang Kristus berkehendak untuk membenarkan kelapukan purba kita, dengan dipakukan di atas salib dan diletakkan dalam kuburan. Dialah yang dicari oleh para Wanita Pembawa Rempah-Rempah dengan air mata bercucuran, sementara mereka menangis: “Celaka, ya Juru Selamat segenap manusia, bagaimana Engkau setuju untuk tinggal dalam kuburan? Dan sesudah Engkau tinggal di sana secara sukarela, bagaimana Engkau telah dicuri? Bagaimana Engkau telah diambil? Tempat apakah yang telah menyembunyikan TubuhMu yang menyandang hidup? Tetapi ya Baginda, nyatakanlah diriMu kepada kami sebagaimana yang Kau janjikan, dan akhirilah air mata tangisan kami.” Sementara para wanita menangis seperti itu, seorang Malaikat berseru kepada mereka: “Jangan menangis, tetapi beritahukanlah kepada para Rasul bahwa Tuhan sudah bangkit, mengaruniakan pengampunan dan belas kasihan besar pada dunia.”

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Sesudah disalibkan seperti yang Kau kehendaki, ya Sang Kristus, dan menghancurkan luluhkan maut oleh penguburanMu, Engkau bangkit pada hari ketiga dalam kemuliaan sebagai Allah, serta memberikan hidup tanpa akhir dan belas kasihan kepada dunia.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Tujuh

Ya Juru Selamat dunia, Engkau bangkit dalam daging dari kuburan dan juga telah membangkitkan manusia. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Marilah kita menyembah Dia yang telah bangkit dari kematian dan menerangi segala sesuatu. Karena Dia telah membebaskan kita dari kesewenang-wenangan neraka oleh Kebangkitan-Nya pada hari ketiga, dan telah mengaruniakan kita hidup dan belas kasihan besar.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Ketika turun ke dalam neraka, ya Sang Kristus, Engkau menghancurkan-luluhkan maut. Ketika Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Tuhan yang mengasihi

manusia, Engkau membangkitkan kami juga, yang memuliakan kebangkitanMu yang amat berkuasa.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Alan gkah menakutkannya, ya Tuhan, melihat Engkau tergeletak dalam kuburan seolah-olah tertidur. Namun demikian bangkit pada hari ketiga, sebagai Dia Yang Maha Kuasa, Engkau juga membangkitkan Adam yang berseru: “Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia”.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bapa Saleh.

Nada Delapan

Engkau telah turun dari surga, agar naik ke atas Salib, Ya Yesus. Engkau datang untuk mati, ya Hidup Yang Tak-Berkebinasaan. Engkau telah datang pada mereka yang ada dalam kegelapan, ya Sang Terang Sejati. Engkau datang pada mereka yang terjatuh, ya Kebangkitan semua orang. Kemuliaan bagiMu, Terang dan Juru Selamat kami.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Marilah kita memuliakan Sang Kristus, yang bangkit dari kematian. Karena Dia mengenakan pada diri-Nya jiwa dan tubuh, dan terpisah satu sama lain oleh Penderitaan-Nya: sementara jiwa-Nya yang Tanpa Caeat ceta turun ke dalam neraka dan mengobrak-abriknya, Tubuh Suci dari Sang Penebus jiwa kami tergeletak Tak Lapuk dalam kuburan.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Dengan mazmur dan kidungan kami memuliakan kebangkitanMu dari kematian, ya Sang Kristus, yang melaluinya Engkau membebaskan kami dari kesewenang-wenangan neraka, dan sebagai Allah, mengaruniakan hidup kekal dan belas kasihan besar.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Ya Baginda Raja semua, Pencipta langit dan bumi yang Tak Terjangkau Akal, oleh penderitaanMu di atas Salib, Engkau memancarkan kebebasan dari hawa nafsu bagiku. Dengan menerima penguburan dan bangkit dalam kemuliaan, Engkau juga telah membangkitkan Adam dengan TanganMu yang Maha Kuasa. Kemuliaan bagi kebangkitanMu pada hari ketiga, yang melaluinya Engkau mengaruniakan kami hidup kekal dan pengampunan dosa-dosa sebagai satu-satunya Yang Maha Berbelas Kasihan.

Dilanjutkan Kemuliaan Bagi Bapa yang Saleh\

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, (Dari Menaion. Bagi Bapa yang Saleh)

Ya Bapa Kudus, Engkau telah menemukan tangga menuju Surga. MelaluiNya, Engkau naik ke tempat tinggi, seperti Elia yang naik dengan kereta berapi. Ia tidak meninggalkan jalan bagi orang lain untuk meemukannya, namun sesudah kematianmu, ya manusia surgawi dan malaikat di bumi, pilarmu tetap menjadi tanda bagi kami semua. Ya Simeon orang benar, penjaga terang bagi dunia, berdoalah agar jiwa-jiwa kami dapat diselamatkan!

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Raja, Engkau yang ada dan kekal untuk selama-lamanya, terimalah permohonan dari para pendosa yang bermohon bagi keselamatan, berikanlah kepada kami cuaca yang baik, dan karuniakan bumi menghasilkan panen yang baik, sebab Engkaulah Yang Pengasih. Jadilah sekutu dari para pemimpin kami yang beriman, sebagaimana Engkau pernah menjadi sekutu bagi Daud, melawan musuh yang fasik, sebab mereka telah menyerbu tempat kediamanMu serta mencemari Tanah Suci, ya Juruselamat. Kami berdoa, agar Engkau menganugerahkan kemenangan, ya Kristus Allah kami, melalui perantaraan Theotokos, sebab Engkau adalah kemenangan umat Orthodox, dan kebanggaan serta sukacita kami.

Langsung ke Kidung Simeon Sang Penggendong Allah

Kidung Troparion Janasuci dan Theotokion

dari Menaion

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Apolitikion

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para ~~bala~~ tentara menjaga TubuhMu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitanMu Kristus, kemuliaan bagi KerajaanMu, kemuliaan bagi rencana KeselamatanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia.

Nada Dua

Apolitikion

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilat ilahiMu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati

dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.”

Nada Tiga

Apolitikion

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan rahmat kepada dunia.

Nada Empat

Apolitikion

Sesudah mempelajari pemberitan sukacita dari kebangkitan melalui Malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para Rasul: “Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan kepada dunia.”

Nada Lima

Apolitikion

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal, namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas Salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia.

Nada Enam

Apolitikion

Kuasa-kuasa Malaikat berada di atas kuburanMu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maryam berdiri di dekat kuburanMu mencari tubuhMu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian.

Nada Tujuh

Apolitikion

Engkau menghancurkan kematian oleh SalibMu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para RasulMu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Nada Delapan

Apolitikion

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Maha Welas Asih, dan Engkau menyerahkan diriMu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Hidup dan Kebangkitan kami.

Troparion Bagi Tahun Baru Gerejawi

Dari Menaion

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri, berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Tropaion Bagi Bapa Simeon yang Saleh

Dari Menaion

Engkaulah pilar kesabaran, ya orang saleh. Meneladani para leluhur, Ayub dalam penderitaan, dan Yusuf dalam godaannya, dan menjalani hidup yang tak kasat meski engkau masih bertubuh. Bermohonlah kepada Kristus Allah, ya Simeon, bapa kami, agar jiwa kami diselamatkan.

Troparion Synaxis bagi Sang Theotokos

Dari Menaion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bersukacitalah, ya Perawan Maria yang sangat dimuliakan. Tempat berlindung dan bermohon umat manusia. Karena dariMulah Juruselamat dunia berinkarnasi; karena hanya engkaulah yang menjadi bunda dan perawan; yang selalu terberkati dan dimuliakan. Mohonkanlah kepada Kristus Tuhan untuk mengaruniakan damai sejahtera bagi seluruh dunia.

Langsung ke –Presbiter: Hikmat! Umat: Ya Bapa, sampaikanlah berkat.
--

Referensi:

Naskah Sumber:

Menaion-01 September: Perayaan Tahun Baru Gerejawi.

The Book of Typicon

Containing all Rubrics and Ordinances Of the various Divine Services of the Holy Orthodox Church

Translated from the arabic by: **Bishop Demetri M. Khoury**

Edited by: **Arcepriest John W. Morris**

Miami, october, 201



SEMBAHYANG SINGSING FAJAR

TAHUN BARU GEREJA

*Kenangan Bapa Saleh Archimandrite Simeon Sang Stylite, dan Synaxis
Bunda Allah dari Biara Miasina*

The Book of Typicon

Menaion 01 September Perayaan Tahun Baru Gerejawi

KIDUNG-KIDUNG APOLITIKION KEBANGKITAN (Setelah Allah
itulah Tuhan anagnostis mengidungkan sesuai nada minggu dan troparion
perayaan)

Nada Satu

Apolitikion

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para bala tentara menjaga tubuhMu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitanMu Kristus, kemuliaan bagi kerajaanMu, kemuliaan bagi rencana keselamatanMu, ya satu-satunya Pengasih manusia.

Nada Dua

Apolitikion

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilat-keilahianMu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.”

Nada Tiga

Apolitikion

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan karunia yang besar kepada dunia.

Nada Empat

Apolitikion

Sesudah mempelajari pemberitaan sukacita dari kebangkitan melalui malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para rasul:

“Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.”

Nada Lima

Apolitikion

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal. Namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia

Nada Enam

Apolitikion

Kuasa-kuasa malaikat berada di atas kuburanMu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maria berdiri di dekat kuburanMu mencari tubuhMu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian.

Nada Tujuh

Apolitikion

Engkau menghancurkan kematian oleh salibMu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para rasulMu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Nada Delapan

Apolitikion

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Mahawelas-asih, dan Engkau menyerahkan diriMu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, hidup dan kebangkitan kami.

Troparion Bagi Tahun Baru Gereja

Dari Menaion

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri. Berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Troparion Bapa Simeon yang Saleh

Dari Menaio

Engkaulah pilar kesabaran, ya orang saleh. Meneladani para leluhur, Ayub dalam penderitaan, dan Yusuf dalam godaannya, dan menjalani hidup yang tak

kasat meski engkau masih bertubuh. Bermohonlah kepada Kristus Allah, ya Simeon, bapa kami, agar jiwa kami diselamatkan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Troparion Synaxis bagi Sang Theotokos

Dari Menaion

Bersukacitalah, ya Perawan Maria yang sangat dimuliakan. Tempat berlindung dan bermohon umat manusia. Karena darimulah Juruselamat dunia berinkarnasi; karena hanya engkau yang menjadi bunda dan perawan; yang selalu terberkati dan dimuliakan. Mohonkanlah kepada Kristus Tuhan untuk mengaruniakan damai sejahtera bagi seluruh dunia.

POLYELEOS TIDAK DIBACA (menurut typicon)

KIDUNG-KIDUNG KATHISMATA KEBANGKITAN (sesuai nada minggu bersangkutan)

NADA SATU Kathisma I

Para prajurit yang menjagai kuburanMu yang Sang Juru Selamat, menjadi seperti mati oleh terang penampakan para Malaikat yang memberitakan kebangkitan kepada para wanita. Kami memuliakan Engkau, penghilang dari pada kebinasaan: dan bersujud kepadaMu Yang Bangkit dari kuburan dang yang adalah satu-satunya Allah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dipakukan di atas kayu Salib secara suka rela, ya Yang Maha Welas Asih, dan di tempatkan dalam satu kuburan sebagai yang mati, yang Sang Pemberi Hidup, Engkau telah menginjak-injak kuasa maut, ya Yang Maha Kuasa oleh matiMu. Di hadapanMu para penjaga Pintu Neraka bergetar. Dan Engkau membangkitkan bersamaMu mereka yang mati sejak sepanjang segala abad, sebagai satu-satunya Yang Maha Kasih.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Kami semua mengetahui engkau sebagai Bunda Allah, dan bahkan sesudah memberi kelahiran engkau nampak kepada kami yang dengan semangat mencari perlindungan di dalam kebaikanmu sebagai Perawan yang benar. Karena kami orang berdosa memilikimu sebagai perlindungan yang di dalam percobaan menemukan keselamatan di dalam engkau ya satu-satunya Tanpa Cacat.

Kathisma II

Para wanita pergi ke kuburan dini hari dan bergetar ketika mereka melihat suatu penglihatan malaikat. Ketika kuburan memancarkan hidup, mereka terhenyak oleh ketakjuban, oleh karenanya mereka kembali kepada para Rasul dan memberitakan kebangkitan. Kristus sudah menyerang neraka sebagai satu-satunya Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa yang membangkitkan bersama Dia semua orang yang lapuk dan binasa dan dengan kuasa Salib telah menghilangkan rasa takut akan penghukuman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau di pakukan di atas Salib, ya Kehidupan segenap orang, dan terhitung di antara orang mati, ya Tuhan Yang Maha Baka, Engkau bangkit sesudah tiga hari ya Juru Selamat dan membangkitkan Adam dari kelapukan oleh karenanya kuasa-kuasa Surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup, kemuliaan bagi kebangkitanMu, kemuliaan bagi perendahan diri, ya Allah Satu-satu-Nya Allah yang Maha Pengasih.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Maria bejana Kudus dari Sang Raja, membangkitkan kita yang telah jatuh ke dalam jurang paling dalam dari keputus-asaan, pelanggaran, dan duka cita yang menyesak, karena Engkau telah memberi keselamatan, pertolongan, dan perlindungan yang kuat kepad orang yang berdosa, dan Engkau menyelamatkan para hambaMu.

[Langsung ke Kathisma III](#)

NADA DUA

Kathisma I

Yusuf yang agung menurunkan tubuhMu yang amat murni dari kayu dan membungkusnya dengan kain kafan bersih dan dengan rempah-rempah wangi, dan meletakkannya di dalam kuburan yang baru. Tetapi Engkau telah bangkit pada hari yang ketiga, ya Tuhan, memberikan belas kasihan yang besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Malaikat berdiri di kuburan dan berseru keras kepada wanita. pembawa rempah-rempah: “Minyak Mur itu cocok untuk orang mati, tetapi Kristus telah menunjukkan diri-Nya sebagai seseorang yang asing bagi kebinasaan”. Oleh karena itu sebagai gantinya berserulah: Kristus telah bangkit memberi belas kasihan besar kepada dunia.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Kami mengidungkan engkau, ya Theotokos Sang Perawan, yang amat sangat dimuliakan, karena dengan Salib dari pada Anakmu, neraka telah dihancurkan dan kematian telah dibunuh. Dalam keadaan mati kami bangkit dan menjadi layak untuk kehidupan dan mendapatkan Firdaus, kebahagiaan purba itu. Oleh karenanya dengan mengucapkan syukur kami memuliakan Allah kita sebagai Kristus Yang Maha Kuasa dan sebagai satu-satu-Nya yang Maha Welas-Asih.

Kathisma II

Sebagaimana Engkau tanpa mengusik batu dari kuburan yang termeterai, Engkau telah mengaruniakan kepada semua, batu karang iman oleh kebangkitanMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Perkumpulan dari para muridMu bersukacita dalam kesatuan dengan para wanita pembawa rempah-rempah, karena kami merayakan dengan mereka suatu pesta yang sama bagi kemuliaan dan hormat kebangkitanMu. Melalui mereka, ya Tuhan yang mengasihi manusia, karuniakanlah belas-kasih besar kepada umatMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Engkau sungguh amat sangat teberkati, ya Sang Perawan Theotokos, karena neraka telah ditawan oleh Dia yang telah menjadi daging dari engkau, Adam telah dipanggil Kembali, dan kutukan telah dilenyapkan, Hawa telah dilepaskan, dan kematian telah dilenyapkan dan kami diberi kehidupan. Oleh karenanya dengan mengidungkan engkau kami berseru keras: “Teberkatilah Engkau, ya Kristus Allah kami, yang telah berkenan. Kemuliaan bagiMu”

[Langsung ke Kathisma III](#)

NADA TIGA

Kathisma I

Kristus telah bangkit dari mati, sebagai buah sulung dari mereka semua yang telah tertidur, sebagai buah sulung dari ciptaan, dan Pencipta segala sesuatu. Dia telah memperbarui di dalam diri-Nya sendiri, kodrat dari-bangsa kita yang telah rusak. Oleh karenanya, hai maut, kau takkan lagi memerintah dengan berkuasa, karena Raja dari semua telah meniadakan kuasamu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika Engkau merasakan maut di dalam daging, ya Tuhan, Engkau telah mengosongkan kepahitan maut oleh kebangkitanMu, dan telah menguatkan kami. Memulihkan kemenangan atas kutukan purba. Oleh karenanya, ya Tuhan, Pembela hidup kami, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Gabriel berdiri terheran-heran atas kemuliaan ~~dan~~ keperawananmu dan atas gemilangannya kemurnianmu, dan dia berseru kepadamu, ya Theotokos: Pujian apakah yang layak kusampaikan padamu? Aku ragu-ragu dan terheran-heran. Oleh karenanya sebagaimana yang diperintahkan, aku berseru padamu: “Salam! Ya engkau yang penuh rahmat!”

Kathisma II

Karena oleh keilahianMu yang tak dapat berubah, ya Tuhan, dan penderitaanMu yang sukarela, neraka telah dikuasai dan telah mengerang di dalam dirinya sendiri, mengatakan: “Aku takut akan orang yang memiliki Tubuh yang tak dapat lapuk dan binasa ini, karena aku melihat sesuatu yang tak kasat mata, bertarung melawanku secara rahasia. Oleh karenanya mereka yang telah aku tawan berseru keras: Kemuliaan bagi KebangkitanMu, ya Kristus”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Marilah kaum beriman berbicara mengenai hal-hal yang ilahi, mengenai PenyalibanMu yang tak dapat dimengerti oleh akal, dan kebangkitanMu yang tak dapat diterangkan. Karena hari ini kematian dan neraka telah ditawan. Dan umat manusia telah dikaruniai ketak-binasaan. Oleh karenanya kami berseru dengan suka-cita: “Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya Sang Kristus”.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Engkau telah mengandung di dalam rahimmu secara rahasia, ya Bunda Allah, Dia yang tak terjangkau akal, tak terbatas, dan yang satu-dzat hakekat dengan Sang Bapa dan Sang Roh. Dan oleh kelahiran yang kau berikan, kami telah belajar untuk memuliakanMu di dunia ini, tindakan dari Tritunggal yang tidak kacau-balau. Oleh karenanya dengan suka-cita kami berseru kepadamu: “Salam, ya Engkau yang penuh rahmat”.

[Langsung ke Kathisma III](#)

NADA EMPAT

Kathisma I

Setelah melihat sekilas pada pintu masuk kuburan, dan tak dapat menahan gemilangnya malaikat, para wanita pembawa rempah-rempah, berkata dalam ketakjuban: “Telah dicurikah Dia yang telah membuka Firdaus bagi si Pencuri? Telah bangkitkah Dia yang sebelum penderitaan-Nya memberitakan Kebangkitan? Sesungguhnya Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan hidup dan kebangkitan kepada mereka yang ada dalam neraka”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dengan sukarela telah menderita Penyaliban, ya Sang Juru Selamat, dan manusia fana menempatkan Engkau di dalam kuburan. Engkau yang dengan satu kata saja menegakkan ujung-ujung bumi, oleh karenanya Kematian, si Orang Asing, telah terikat dan dikalahkan. Dan semua mereka yang ada dalam neraka berseru melalui kebangkitanMu: “Sesungguhnya, Ya: Kristus, Sang Pemberi Hidup telah bangkit, karena Dia tetap tinggal sama sepanjang segala abad”.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Yusuf terheran ketika melihat kehamilanmu yang adi-kodrati tanpa benih lelaki, ya Theotokos. Tetapi tunanganmu mengingat kembali embun yang jatuh di atas bulu-domba, dan semak belukar yang menyala api tetapi tidak terbakar, serta tongkat Harun yang berbunga. Dan menyaksikan hal ini, dia berseru kepada para imam: “Seorang Perawan telah melahirkan, dan setelah melahirkan, dia tetap sebagai perawan”.

Kathisma II

Sebagai yang tak dapat mati Engkau telah bangkit dari kuburan, ya Juru Selamat. Membangkitkan bersama Engkau, duniaMu oleh kebangkitanMu, ya Kristus Allah kami. Engkau memporak-porandakan kuasa maut, memberitakan KebangkitanMu kepada semua orang, ya Yang Maha Welas-Asih. Oleh karenanya, kami memuliakanMu, ya Satu-Satunya Allah yang Maha Mengasihi Manusia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Setelah turun dari tempat maha-tinggi dan terbungkus jubah putih dan datang kepada batu dimana Sang Batu-Karang Kehidupan berada, Gabriel berseru kepada para wanita yang menangis katanya: “Hentikanlah tangisanmu, dan keluhanmu, terimalah suka-cita kegembiraan. Karena Dia yang kamu cari dengan menangis telah bangkit. Oleh karenanya pergilah dan beritakan kepada para Rasul bahwa Tuhan telah bangkit”.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

[**Langsung ke Kathisma III**](#)

Kumpulan malaikat tertegun ya Yang Amat Murni, oleh rahasia dari pemberi-lahiranmu yang amat menakjubkan. Bagaimana Dia yang Maha Merangkul Segala Sesuatu, dengan suatu tanda telah dirangkul di dalam lenganmu sebagai seorang bayi. Dan Dia yang adalah kekal menerima permulaan di dalam waktu. Dan Dia yang memberi makan kepada semua yang hidup dengan kebaikan-Nya yang tak terjangkau akal, telah diberi makan oleh air-susumu. Oleh karenanya, mereka semua memuliakan engkau dengan pujian, karena engkau sungguhlah Sang Theotokos.

NADA LIMA

Kathisma I

Marilah kita menyerukan Salib Tuhan, dan menghormati Penguburan-Nya yang Suci, serta memuji kebangkitan-Nya yang Maha Tinggi. Karena sebagai Allah Dia membangkitkan orang mati dari kuburan, dan telah melawan kekuatan maut, kuasa si Iblis. Dan telah menyinarkan Terang kepada mereka yang ada dalam neraka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau yang dianggap mati, ya Allah, yang telah membunuh kematian. Engkau ditempatkan di dalam suatu kuburan, Engkau yang mengosongkan kuburan. Di atasnya para prajurit menjaga kuburanMu, di bawahnya Engkau membangkitkan mereka yang telah mati di zaman purba. Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Tak Terjangkau Akal, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Salam, ya Gunung Suci, dimana Allah berjalan. Salam, ya Semak Belukar Hidup yang tidak terbakar. Salam, ya engkau satu-satunya jembatan kepada Allah dari bumi. Yang membimbing manusia fana kepada hidup kekal. Salam, ya Yang Amat Murni, yang bebas dari cacat-cela, yang telah memberikan kelahiran tanpa hidup pernikahan kepada Sang Juru Selamat jiwa kami.

Kathisma II

Tuhan, sesudah kebangkitanMu pada hari ketiga, dan sesudah penyembahan atasMu oleh para Rasul, Petrus berseru kepadaMu: “Para Wanita berani, tetapi aku menjadi penakut dalam ketakutan. Si Pencuri berbicara akan keilahianMu, tetapi aku menyangkalMu. Apakah Engkau tetap akan menyebutku sebagai seorang murid? Apakah Engkau akan membuatku lagi sebagai nelayan yang bekerja di lautan? Terimalah aku sebagai orang yang bertobat, ya Allah, dan selamatkanlah aku”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Mereka menggantungMu di antara dua orang Penjahat, ya Tuhan, dan menusuk lambungMu dengan tombak, ya Yang Maha Welas Asih. Engkau menerima Kuburan meskipun Engkau telah memporak-porandakan pintu gerbang neraka dan bangkit pada hari ketiga. Para wanita bergegas-gegas untuk melihatMu, dan memberitakan kebangkitan kepada para Rasul. Ya Juru Selamat yang Amat Ditinggikan, yang Dipuja oleh Para Malaikat, ya Tuhan Yang Teberkati, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, ya Pengantin yang tak pernah mencoba pemikahan. Engkau yang telah mengubah dukacita Hawa menjadi sukacita, kami orang beriman

memuji dan bersujud menghormati engkau karena engkau telah mengangkat dari kami kutukan purba itu. Mohonkanlah bagi kami sekarang tanpa henti, ya Perawan Yang Terpuji agar kami boleh diselamatkan.

Langsung ke Kathisma III

NADA ENAM

Kathisma I

Ketika kuburan ditunjukkan terbuka dan neraka menangis tersedu-sedu, Maria berseru kepada para Rasul yang bersembunyi: “Keluarlah, hai engkau pekerja-pekerja kebun anggur; dan beritakanlah kabar kebangkitan. Karena Tuhan telah bangkit, dan telah memberi belas kasihan kepada dunia”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Puiria, serta Sang Roh Kudus.

Maria Magdalena, ya Tuhan, berdiri di kuburanMu menangis dan mengira Engkau adalah tukang kebun, dia berkata: “Dimana engkau telah menyembunyikan Sang Hidup Yang Baka? Dimana engkau telah menempatkan Dia Yang Duduk di atas tahta para Kerubim?” Karena mereka yang menjaganya nampak seperti mati karena ketakutan. Dia berseru kepada mereka sebaiknya Engkau berikan padaku Tuhanku atau Engkau berseru bersama-sama dengan aku: Ya Engkau yang berada di antara orang mati dan membangkitkan orang-orang mati, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Gideon telah menggambarkan sebelumnya akan kehamilanmu, dan Daud mentafsirkan akan pemberilahiranmu, ya Theotokos, karena Sang Sabda jatuh di dalam rahimmu sebagai hujan jatuh di atas bulu-bulu domba dan dengan demikian engkau telah melahirkan tanpa benih, Tuhan Yang Maha Kudus Kristus Allah kami, ya engkau yang penuh rahmat.

Kathisma II

Sang Hidup diletakkan dalam kuburan dan suatu meterai ditempatkan di atas batu. Para prajurit menjagai Sang Kristus seolah-olah mereka menjagai seorang raja yang sedang beradu. Tetapi Tuhan sudah bangkit memukul para musuhnya dengan cara yang tak nampak mata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Yunus telah menggambarkan kuburanMu sebelumnya, dan Simeon menafsirkan KebangkitanMu yang ilahi, ya Allah Yang Maha Baka, karena Engkau turun sebagai orang mati kedalam kuburan, Engkau telah menghancurkan pintu-pintu gerbang neraka dan bangkit bebas dari

kebinasaan, bagi keselamatan dunia sebagai Raja, ya Kristus Allah kami, setelah menerangi mereka yang ada dalam kegelapan.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Mohonkanlah, ya Sang Perawan Theotokos, kepada Anakmu, Kristus Allah kita, yang dengan suka rela telah dipakukan di atas Salib dan bangkit dari antara orang mati agar Dia boleh menyelamatkan jiwa kami.

[Langsung ke Kathisma III](#)

NADA TUJUH

Kathisma I

Sang Hidup ditempatkan di dalam kuburan dan suatu meterai diletakkan di atas batu dan para prajurit menjaga Sang Kristus seolah-olah menjaga seorang raja yang sedang beradu, dan para Malaikat memuliakan Dia sebagai Allah Yang Maha Baka sementara para wanita berseru: Tuhan telah bangkit memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau telah menawan maut oleh penguburanMu selama tiga hari, dan membangkitkan manusia yang lapuk oleh KebangkitanMu yang memberi hidup, ya Kristus Allah kami, sebagai satu-satunya Allah yang mengasihi manusia, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan, Theotokos, mohonkanlah tanpa lelah kepada Kristus Allah, yang disalibkan demi kami dan telah bangkit, serta telah meremukkan kekuatan maut untuk menyelamatkan jiwa kami.

Kathisma II

Sementara kuburan dimeteraikan, ya Kristus Allah, kehidupan bangkit dari kuburan, dan sementara pintu-pintu ditutup Engkau datang kepada para murid, ya Kebangkitan semua manusia, memperbaharui di dalam kami melalui mereka, suatu roh yang teguh, menurut kemurahan dari belas-kasihannyaMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Para wanita pembawa rempah-rempah dengan air mata bergegas-gegas menuju ke kuburanMu, sementara para prajurit menjagai Engkau, ya Raja segala sesuatu, dan mereka berkata di antara mereka sendiri: "Siapakah yang akan menggulingkan batu itu bagi kita?" Tetapi Utusan dari keputusan Agung

telah bangkit, menginjak-i kematian, ya Tuhan Yang Maha Kuasa, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Salam, ya Yang Penuh Rahmat, Sang Perawan Theotokos. Pendoa Syafaat kami dan Bandar-Labuh umat manusia. Karena dari engkau Sang Juru-Selamat dunia telah menjadi daging Engkaulah Ibu dan sekaligus Perawan, yang Selalu Teberkati dan Dimuliakan. Bermohonlah kepada Kristus Allah kita untuk memberikan damai kepada dunia

Langsung ke Kathisma III

NADA DELAPAN

Kathisma I

Engkau bangkit dari antara orang mati, ya Kehidupan semua, dan seorang Malaikat yang bergemilang berseru kepada para wanita: “Hentikan air matamu dan beritahukanlah pada para Rasul, berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit. Karena sebagai Allah Dia berkenan untuk menyelamatkan bangsa manusia”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau sungguh telah bangkit dari kuburan, dan Engkau telah memerintahkan para wanita saleh untuk memberitakan kepada para Rasul atas KebangkitanMu, sebagaimana yang tertulis. Dan Petrus pun bergegas ke kuburan, serta ketika dia melihat terang di dalam kuburan dia tertegun dan takjub. Dia melihat kain kafan tergeletak di samping. Karena tidak seorangpun dapat melihat apa-apa dalam kegelapan malam, dan dia percaya dan berseru: “Kemuliaan bagiMu, Kristus Allah kami, karena Engkau telah menyelamatkan kami semua, ya Juru Selamat kami, Engkau sebagai Pancaran dari Sang Bapa”.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita memuliakan Pintu Gerbang Surgawi, Peti Perjanjian, Gunung Yang Amat Suci, Awan Yang Bersinar, Tangga Surgawi, Firdaus yang dikaruniai kemampuan untuk berbicara, Pelepas Hawa, Harta karun Dunia. Karena oleh dia Keselamatan dan Pengampunan dari dosa-dosa di zaman purba datang ke dalam dunia. Oleh karenanya kami berseru kepadanya: “Berserulah kepada AnakMu dan Allah kita, untuk mengaruniakan dosa-dosa kepada mereka, yang dengan sujud dan hormat: pemberi-lahiranmu yang amat suci”.

Kathisma II

Manusia memeteraikan kuburanMu, ya Juru Selamat, dan para Malaikat menggulingkan batu dari kuburanMu, para wanita menyaksikan

KebangkitanMu dari antara orang mati, dan mereka memberitakan kepada para RasulMu di Sion bahwa Engkau telah bangkit, ya Hidup dari semua. Dan telah memporak-porandakan ikatan maut, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika para wanita datang dengan rempah-rempah dan mur penguburan, mereka mendengar suatu suara dari malaikat dalam kuburan katanya: "Hentikan tangisanmu, dan terimalah sukacita sebagai ganti duka-cita. Dan berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit, Dia yang adalah Allah telah berkenan untuk menyelamatkan umat manusia".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Di dalam engkau ya Yang Penuh Rahmat, bersukacita segala ciptaan. Kumpulan para malaikat dan umat manusia, ya Bait Allah yang Kudus dan Firdaus, Kebanggaan dari Keperawanan. Dari engkau Allah telah menjelma menjadi daging, dan menjadi seorang anak, namun tetap tinggal sebagai Allah yang kekal. Dia membuat rahimmu menjadi suatu tahta dan perutmu menjadi lebih luas dari Surga. Di dalam engkau, ya Yang Penuh Rahmat semua ciptaan bersuka-cita.

KATHISMA III

Bagi Tahun Baru Gereja

Dari Menaion

Wahai pemberi rahmat musim-musim yang menghasilkan buah dan hujan dari Surga kepada mereka yang ada di bumi. Terimalah kini doa-doa kami yang sungguh-sungguh dipanjatkan hamba-hambaMu, kepadaMu, serta lepaskanlah kotaMu dari segala kesesakan. Kiranya belas-kasihMu yang lembut dicurahkan atas seluruh karyaMu. Oleh karena itu, kami memohon padaMu. Berkatilah kedatangan dan kepergian kami, tuntunlah supaya benar pekerjaan tangan kami, demi kebaikan kami, ya Allah kami, serta anugerahkanlah pengampunan dari setiap pelanggaran kami karena Engkaulah yang menciptakan semesta dari ketiadaan menjadi ada.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Wahai pemberi rahmat musim-musim yang menghasilkan buah dan hujan dari Surga kepada mereka yang ada di bumi. Terimalah kini doa-doa kami yang sungguh-sungguh dipanjatkan hamba-hambaMu, kepadaMu, serta lepaskanlah kotaMu dari segala kesesakan. Kiranya belas-kasihMu yang lembut dicurahkan atas seluruh karyaMu. Oleh karena itu, kami memohon padaMu. Berkatilah kedatangan dan kepergian kami, tuntunlah supaya benar pekerjaan tangan kami, demi kebaikan kami, ya Allah kami, serta anugerahkanlah pengampunan dari setiap pelanggaran kami karena Engkaulah yang menciptakan semesta dari ketiadaan menjadi ada.

Langsung ke Kidung Berkat/Evlogitaria

*Kidung-Kidung Hipakoi dan Anabatmi dan Kidung Prabacaan
Sesuai dengan Nada Mingguan*

Dilanjutkan dengan Kanon

KANON

Dari Menaion

Kanon Bagi Tahun Baru Gereja

Ode 1

Hai segala bangsa, nyanyikanlah nyanyian bagi TUHAN, yang telah membebaskan Israel dari perbudakan Firaun, yang telah menuntun mereka menyeberangi Laut Merah, yang telah menjaga kaki mereka dari cipratan airnya, nyanyikanlah kemenangan, sebab Ia sangat dimuliakan.

Troparia

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Hai segala bangsa, bernyanyilah bagi Kristus, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan, dan di dalam Dia segala sesuatu terpelihara tanpa cacat cela. Ia adalah Pribadi Sang Firman yang diperanakkan dari Allah Sang Bapa. Nyanyikanlah kidung kemenangan, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Hai segala bangsa, bernyanyilah bagi Kristus, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan, dan di dalam-Nya segala sesuatu tetap terpelihara tanpa cacat cela. Ia adalah Pribadi Sang Firman yang diperanakkan dari Allah Sang Bapa. Nyanyikanlah sebuah kidung kemenangan, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Ia yang telah memberikan hukum, datang ke Nazaret dan masuk ke sinagog serta Ia mengajar pada hari Sabat. Ia berkata kepada bangsa Yahudi bahwa kedatangan-Nya telah dinubuatkan, Ia akan menyelamatkan umat manusia, sebab Ia penuh belas kasihan.

Theotokos Tersuci, selamatkanlah kami.

Theotokion

Marilah umat beriman kita memuji, Sang Perawan yang agung, yang melahirkan Kristus dan membawa-Nya ke dalam dunia. Ia telah memenuhi segala sesuatu dengan sukacita akan hidup yang kekal. Marilah kita senantiasa menyanyikan pujian baginya, sebab ia dimuliakan.

Ode 3

Ya Kristusku, teguhkanlah hatiku di atas batu karang yang tak tergoyahkan dari perintah-perintahMu. Tiada yang kudus selain Engkau, yang penuh belas-kasihan.

Langsung ke Kidung Kontakion dan Oikos
Dari Irama Minggu yang Bersangkutan

KATHISMA BAGI TAHUN BARU GEREJA

Dari Menaion

Sebagai Tuhan Yang Mahakuasa atas segala sesuatu dan Pemberi segala hal yang baik, kami bersujud dihadapanMu di dalam iman dan berseru dengan sungguh padaMu: “Ya Juruselamat kami, sebab Engkau baik dan oleh belas kasihMu yang lemah lembut, serta perantaraan doa-doa dari ibuMu, dan doa dari semua orang yang berkenan padaMu, anugerahkanlah mereka yang memuji dan menyembahMu di dalam dua kodrat, dengan iman dan kasih, agar mereka mempersembahkan tahun ini kepadaMu, sebagai sebuah persembahan yang berkenan.

Ode IV

Ya Yang Mahakuasa, aku mengerti rencanaMu bagi keselamatan kami, dan dengan takut dan gentar, aku memuliakanMu, ya Juruselamat.

Ode V

Terbangun dari malam, kami bernyanyi memujiMu, ya Kristus, Putera Sang Bapa yang kekal, dan Juruselamat jiwa kami, ya Tuhan. Anugerahkanlah damai sejahteraMu bagi dunia, di dalam belas-kasihMu yang Ilahi.

Ode VI

Sebagaimana Engkau menyelamatkan Nabi dari perut ikan paus pada zaman dahulu kala, aku berdoa, angkatlah aku dari lautan dosa-dosaku, ya Tuhan yang Pengasih.

Kontakion Bagi Tahun Baru Gereja

Dari Menaion

Ya Allah atas segala sesuatu, Engkau Sang Pencipta dan Tuhan segala zaman, yang sungguh-sungguh melampaui segala hakikat, kami dengan sungguh-sungguh memohon, kiranya Engkau memberkati tahun ini. Dan, Engkau, ya Tuhan yang Pengasih, di dalam belas-kasihMu yang tak terbatas, satu-satunya Tuhan, selamatkanlah kami semua yang menyembah dan melayani Engkau. Ya Sang Penebus kami, kami berseru dengan gentar “Bagi semua hambaMu, jadikanlah tahun mendatang penuh dengan buah.”

Oikos

Tak ada bahasa manusia yang cukup untuk menceritakan atau memuji kehidupan tak bercela dari Simeon. Namun demikian, oleh hikmat Allah, aku meninggalkan perjuangan serta karyanya. Ia tampak di bumi bagaikan mercusuar bagi semua orang, dan melalui ketekunannya ia bersinar dengan agungnya bagi paduan suara para Malaikat. Bersama dengan mereka, ia tanpa henti mengidung kepada Tuhan, dan tak henti-hentinya bermohon kepada Kristus Allah kita.

Berdiri untuk Pembacaan Synaxarion

Pada tanggal 01 September ialah permulaan *Indiction*, yaitu Tahun Baru Gerejawi. Pada hari ini kita memperingati mujizat melalui Theotokos Tersuci di Biara Miasinae, serta memperingati kebakaran yang terjadi disana. Kita juga memperingati Bapa kita yang saleh, Simeon Sang Stylite.

Melalui perantaraan doa-doa dari para kudusMu, ya Allah, kasihanilah kami. Amin.

Ode VII

Dibesarkan bersama dalam kesalehan, para Hamba memandang hina Keputusan raja yang fasik itu. Ancaman perapian menyala tidak menakutkan mereka. Sebaliknya, berdiri di tengah-tengah nyala api, mereka berdoa dan mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan Allah dari bapa leluhur kami!”

KIDUNG KATAVASIA SALIB

Ode 1

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 3

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul, Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh.

Ode 4

Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang Adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengeherankan, dan memuliakan keilahian-Mu.

Ode 5

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami.

Ode 6

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta.

Ode 7

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.”

Ode 8

Kami memuji, kami memberkati, dan kami menyembah Tuhan. Hai tiga Hamba kudus, yang jumlahnya sama dengan Sang Tritunggal, terberkatilah Allah Sang Bapa, Pencipta segala sesuatu, nyanyikanlah kidungan kepada Sang Firman yang telah merendahkan diri dan yang telah mengubah api menjadi embun. Dan bagi Roh Kudus, yang memberikan kehidupan kepada semua, tinggikanlah Dia, selama-lamanmya.

Ode viii

Di dalam perapian menyala, Ia memelihara para Hamba yang menaikkan kidung pujian bagi-Nya. Ia menjadikan nyala api yang menderu seperti sebuah hembusan angin lembut. Nyanyikanlah kidungan kepada Kristus Allah kita dan tinggikanlah Dia sepanjang segala abad.

**Dilanjutkan Pembacaan Injil Sesuai dengan Eothinon Minggu
(Diakon: “Mari kita berdoa kepada Tuhan.”)**

KIDUNG EKSAPOSTILARION KEBANGKITAN

Dinyanyikan sesuai dengan urutan nomor pembacaan Injil pagi/ Eothinon

Satu

Marilah kita naik dengan para murid ke atas gunung di Galilea untuk melihat dengan iman Sang Kristus sebagaimana Dia memberitakan kuasa-Nya atas segala sesuatu yang ada di Surga dan yang ada di bumi. Marilah kita belajar bagaimana Dia mengajar kita untuk membaptis semua bangsa di dalam nama Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, dan bagaimana kita boleh dimasukkan di dalam misteri ini sesuai dengan janji-Nya, sampai akhir jaman.

Engkau, ya Sang Perawan Theotokos, telah bersuka-cita dengan para Rasul pada waktu melihat Kristus bangkit pada hari yang ketiga dari kuburan sebagaimana dikatakan. Dan Dia telah menampakkan diri kepada mereka, mengajar dan menyatakan hal-hal yang baik, memerintahkan mereka untuk membaptiskan di dalam nama Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, agar kami boleh percaya di dalam kebangkitan-Nya dan memuliakan engkau, ya Sang Perawan.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Dua

Para wanita pembawa rempah-rempah bersukacita pada waktu melihat batu tergelinding dari kuburan. Mereka melihat seorang laki-laki muda berdiri di atas kuburan dan dia berkata kepada mereka: Katakan kepada para murid dengan Petrus bahwa Kristus telah bangkit. Langsung larilah ke gunung Galilea; di sana Dia akan menampakkan diri kepadamu sebagaimana yang Dia katakana kepada para sahabat-sahabat-Nya.

Seorang malaikat membawa salam kepada Sang Perawan sebelum penghamilannya atas Engkau, ya Sang Kristus. Seorang malaikat menggelindingkan batu dari kuburanMu. Malaikat yang satu itu sebagai ganti dukacita, telah membawa tanda sukacita yang tak terkatakan, sedangkan malaikat yang satunya lagi, sebagai ganti kematian, memberitakan dan meninggikan Engkau, Sang Pemberi Hidup, menyatakan kebangkitan kepada para wanita dan mereka yang telah diterangi.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Tiga

Janganlah ada orang yang ragu-ragu bahwa Kristus sudah bangkit, karena Dia menampakkan diri kepada Maria dan kemudian dilihat oleh mereka yang menangis di kuburan. Lagi Dia menampakkan diri kepada para sebelas murid sementara mereka saling duduk melingkar, dan mengirimkan mereka keluar

untuk membaptiskan orang-orang yang lain. Dia lalu naik ke Surga dari mana Dia telah turun, meneguhkan pemberitaan mereka dengan tanda-tanda yang banyak.

Ya Sang Surya, setelah bangkit dari kuburan hari ini sebagai mempelai yang keluar dari kamar pengantin, setelah mengobrak-abrik Neraka dan menginjak-injak kematian, oleh dia yang melahirkanMu, Engkau telah mengirimkan kami terang. Terang yang telah menerangi hati dan jiwa kami, dan telah membimbing kami semua untuk berjalan dalam jalan perintahMu dan jalan damai sejahtera.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Empat

Gemilang terang dengan kebajikan, marilah kita melihat orang-orang yang berdiri di kuburan yang hidup di dalam jubah yang gemerlapan sementara para wanita pembawa rempah-rempah menundukkan wajah mereka ke tanah. Marilah kita belajar mengenai kebangkitan Dia yang memerintah atas Surga dan marilah kita bergegas-gegas dengan Petrus kepada hidup yang ada di dalam kuburan: Heran atas apa yang terjadi marilah kita tinggal di sana untuk melihat Sang Kristus.

Memberitakan salam: Bersukacitalah, ya Tuhan, Engkau telah mengubah dukacita dari para leluhur kami, membawa kepada dunia sukacita dari kebangkitanMu. Dia Sang Pemberi Hidup, melalui dia yang telah mengandungMu, terangilah hati kami dan kirimkanlah terang dari belas kasihanMu, agar kami boleh berseru kepadaMu: Kemuliaan bagi kebangkitanMu, Allah manusia yang penuh Welas-asih.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Lima

Kristus, hidup dan berjalan, bangkit dari antara orang mati menyertai Kleopas dan Lukas dan diketahui di Emmaus pada waktu pemecahan roti. Jiwa dan hati mereka terbakar dengan semangat ketika Dia berbicara kepada mereka di tengah jalan dan mentafsirkan apa yang harus Dia tahankan-Nya melalui Kitab Suci. Marilah kita berseru dengan mereka Dia bangkit dan telah menampakkan diri kepada Petrus.

Aku memuji belas kasihanMu yang tanpa batas, ya Penciptaku. Engkau telah mengosongkan diriMu sendiri untuk menyandang dan menyelamatkan kodrat manusia yang telah tumbuh dalam kejahatan. Dan sebagai Allah, Engkau telah setuju untuk dilahirkan dari Perawan Yang Murni, turun dari Allah menjadi seperti aku. Dan bahkan turun ke dalam Neraka itu sendiri, karena berkehendak menyelamatkanku oleh doa dari permohonan dari dia yang mengandungMu, ya Baginda yang Maha Welas-asih.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Enam

Menyatakan kodrat kemanusiaanMu, ya Sang Juruselamat, Engkau telah mengambil makanan sesudah Engkau bangkit dari kuburan dan berdiri di tengah-tengah mereka yang mengkotbahkan pertobatan. Kemudian Engkau langsung naik ke BapaMu yang di Surga dan menjanjikan untuk mengirimkan Sang Penghibur kepada para RasulMu. Ya Allah manusia yang ilahi, kemuliaan bagi kebangkitanMu.

Pencipta segala ciptaan dan Allah dari semua, ya Sang Perawan Yang Amat Murni, telah mengambil daging jasmani dari darahMu tak ternajiskan. Dia memperbaharui semua kodrat yang rusak, membiarkan-Nya sesudah kelahiranNya sebagaimana sebelum kelahiran-Nya. Oleh karenanya kami semua orang beriman memujiMu dengan berseru: Salam, ya Ratu dunia.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Tujuh

Ketika Maria berkata bahwa mereka telah mengambil Tuhan, Simon Petrus dan murid Kristus yang lain yang dicintai-Nya kedua-duanya berlari ke dalam kuburan. Mereka menemukan kain kafan tergeletak sendirian di sana dan penutup wajah yang ada di kepala-Nya tidak bersama dengan kain tadi tetapi disebelahnya. Oleh karena itu mereka berdiam diri lagi sampai mereka melihat Kristus.

Hal-hal yang besar dan mustahil telah Engkau nyatakan kepadaku, ya Kristus yang Maha Welas-asih. Secara tidak dapat diterangkan Engkau dilahirkan dari seorang perawan dan menerima Salib serta menahankan kematian. Engkau telah bangkit dalam kemuliaan untuk membuat kodrat kami bebas dari maut. Kemuliaan bagi kemuliaanMu, ya Sang Kristus, kemuliaan bagi kekuatanMu.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Delapan

Melihat dua malaikat berada di dalam kuburan, Maria tersentak keheranan dan tanpa mengenali Sang Kristus, dia bertanya kepadaNya karena mengira Dia tukang kebun: Dimana, ya Tuhan, Engkau telah meletakkan tubuh dari Yesusku? Tetapi mengenal Dia oleh panggilanNya bahwa Dia adalah Sang Juruselamat Maria mendengar: Jangan sentuh Aku; tetapi beritahukan kepada saudara-saudaraKu bahwa Aku pergi kepada Bapaku.

Ya Sang Perawan dengan cara yang tak dapat dikatakan engkau telah mengandung salah satu dari Sang Tritunggal, yang berkodrat dua, yang dua

dalam daya kuasa-Nya, tetapi satu dalam pribadi-Nya. mohonkanlah kepada-Nya bagi kami yang menghormati kesucianmu dengan iman agar kami boleh dilepaskan dari semua serangan musuh, karena kami semua sekarang mengungsi kepadamu, ya Sang Ibu Theotokos.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Sembilan

Pintu-pintu ditutup ketika Engkau masuk ya Baginda, dan Engkau menemui para Rasul dengan Roh Suci dan menghembuskan ke atas mereka. Engkau memberitahukan kepada mereka untuk mengikat dan melepaskan dosa-dosa. Sesudah hari yang ke delapan Engkau menunjukkan kepada Thomas lambungMu dan tanganMu. Dengan dia kami berseru: Engkau adalah Tuhan dan Allah.

Ketika engkau melihat pada hari yang ketiga, ya Pengantin Allah, Anakmu sendiri bangkit dari kuburan, engkau telah menyingkirkan kesusahan-kesusahan dan derita, ya Perawan yang amat Suci, telah tahan sebagai seorang Ibu ketika melihat Dia menderita. Engkau dipanuhi dengan sukacita, memuliakan dan memuji Dia dengan para Rasul-Nya. Oleh karenanya selamatkan kami, ya engkau yang sekara ng kami memberitakan sebagai Bunda Allah.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Sepuluh

Di tangan lautan Tiberius anak-anak Zabedeus, Nathanael, dan Petrus, dan dua murid lama yang lain sedang menjala ikan dengan Tomas. Oleh perintah Kristus mereka melemparkan jala mereka di sebelah kanan dan mereka menjala banyak ikan. Dan kemudian Petrus mengenal Dia dan menghempaskan dirinya di depan Dia. Ketika Dia menampakkan diri-Nya kepada mereka yang ketiga kalinya, Dia menunjukkan kepada mereka roti dan ikan di atas bara yang menyala.

Ya Sang Perawan, mohonkanlah kepada Tuhan, yang bangkit dari kuburan pada hari yang ketiga, demi mereka yang memuji Engkau dan memberkati Engkau dengan kasih. Karena kami semua lari kepadaMu sebagai pengungsi keselamatan dan sebagai pengantara doa di hadiratNya. Kami sungguh telah menjadi bagianmu dan memohon bantuan doamu, ya Sang Theotokos, kami semua menanti-nanti pertolonganmu.

Langsung "Eksapostilarion. Bagi Bapa Yang Saleh"

Sebelas

Sesudah kebangkitan yang ilahi, Tuhan bertanya kepada Petrus tiga kali “Apakah Engkau mengasihiku?” dan dengan demikian menempatkan dia sebagai gembala dari domba-Nya. Tetapi ketika Petrus melihat bahwa dia yang dikasihi oleh Yesus mengikuti-Nya, dia bertanya kepada sang Raja: Kenapa dia ada disini? Dan dia berkata: Apabila Aku berkehendak bahwa dia harus tinggal sampai Aku datang lagi, apakah bagimu, ya Petrus yang kekasih?

Sungguh misteri yang menakutkan! Sungguh mujizat yang mustahil dan mulia! Melalui kematian maka kematian sungguh sama sekali dihancurkan. Siapa kalau begitu tidak memuji, siapa kalau begitu tidak bersujud menghormati kebangkitanMu, ya Sang Sabda, dan Sang Theotokos yang di dalam kesucianmu telah memberikan kelahiran kepadaMu di dalam daging? Oleh doa permohonanmu, lepaskan kami dari Neraka.

EKSAPOSTILARION BAGI BAPA SIMEON YANG SALEH

Ya yang saleh, kehidupanmu yang bercahaya, telah tampak seperti bintang besinar, dan dengan cahaya mujizatmu, engkau telah menerangi seluruh dunia. Sebab di atas sebuah pilar, bagaikan sebuah tangga, engkau naik kepada Allah, yang adalah tujuan sejati dari segenap kerinduan. Sejak saat itu, engkau senantiasa berdoa bagi kami yang menghormatimu, ya Bapa Simeon yang terberkati

EKSAPOSTILARION BAGI TAHUN BARU GEREJA

Ya Allah dari segala allah dan Tuhan Yang Mahakuasa, yang adalah satu dalam tiga pribadi, kekal, tak terhampiri, Pencipta segala sesuatu yang tak tercipta, Sang Baginda Mahakuasa, kami semua bersujud di hadapanMu, dan kami memohon dengan sungguh-sungguh, agar Engkau memberkati tahun yang baru ini, sebab Engkau itu baik dan memelihara dalam kedamaian kekal para pemimpin kami, serta seluruh umatMu dan dunia ini, ya Sang Juruselamat yang penuh belas-kasihan.

KIDUNG AINOI

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan dari Surga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, layaklah pujian.

Biarlah para malaikat memuji Dia biarlah bala tentara memuji Dia. KepadaMu, ya Allah layaklah pujian.

Dinyanyikan dari Nada Minggu Yang Bersangkutan

Nada Satu

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kami memuji penderitaanMu yang menyelamatkan, ya Sang Kristus, dan memuliakan kebangkitanMu.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia dicakrawala kekuasaan-Nya. (Mzm. 150:1)

Berikan damai kepada hidup kami, ya Tuhan, yang menahankan Salib dan menghancurkan kematian dan bangkit dari kematian sebagai yang Maha Kuasa.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya. (Mzm 150:2)

Karuniakanlah agar kami boleh memuji dan memuliakan Engkau dengan hati yang murni, ya Sang Kristus, yang telah memporak-porandakan kematian, dan membangkitkan manusia melalui kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi. (Mzm. 150:3)

Memuliakan perendahan diriMu yang ilahi, kami memujiMu, ya Sang Kristus. Dilahirkan dari seorang Perawan, namun demikian Engkau tetap tidak terpisah dari Sang Bapa. Engkau menderita sebagai manusia dan dengan sukarela menahankan Salib. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang keluar seperti dari dalam kamar, telah bangkit dari kuburan untuk menyelamatkan dunia.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Dua

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Semua yang bernafas dan segenap ciptaan memuji Engkau, ya Tuhan. Karena Engkau saja yang mencintai manusia, dan telah mematikan maut dengan SalibMu agar Engkau boleh menunjukkan kebangkitanMu kepada manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Biarlah orang-orang Yahudi menceritakan bagaimana para tentara kehilangan Sang Raja yang dijaganya. Mengapa batu itu gagal untuk menjaga Sang Batu Karang Hidup? Biarlah mereka menyerahkan Dia yang dibangkitkan atau kalau tidak begitu biarlah mereka menyembah-Nya, Dia yang bangkit, memberitakan dengan kita kemuliaan dari kelimpahan dari belas kasihanMu; kemuliaan bagiMu, ya Juruselamat kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Bersukacitalah, hai umat dan bergembiralah. Seorang malaikat duduk di atas batu dari kuburan dan memberikan kami berita yang besar, Kristus Sang Juruselamat dunia bangkit dari kematian dan telah memenuhi dunia dengan bau-bauan yang harum. Bersukacitalah hai umat dan bergembiralah.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Pada saat kehamilanMu ya Tuhan, seorang malaikat membawa salam sukacita kepada Sang Perawan yang penuh dengan rahmat, sementara pada waktu kebangkitanMu seorang malaikat menggelindingkan batu dari kuburanMu yang mulia. Malaikat yang satu, menunjukkan tanda sukacita sebagai ganti dukacita; sementara yang lain memberitakan kepada kami Sang Raja, Sang Pemberi Hidup sebagai ganti kematian. Oleh karena kami berseru: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Pemelihara semua.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

NadaTiga

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis. penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Marilah hai semua bangsa, dan ketahuilah kuasa kekuatan daripada misteri yang mengagumkan ini. Juruselamat kita, yang adalah Sang Sabda dari mulanya, telah disalibkan bagi kami dan oleh kehendak-Nya sendiri menderita penguburan. Pada hari yang ketiga Dia bangkit lagi agar Dia boleh menyelamatkan kami semua. Marilah kita menyembah Dia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Para penjaga yang menjaga Engkau, ya Tuhan, menceritakan semua mujizat yang telah terjadi. Tetapi para Sanhedrin yang sia-sia itu memenuhi tangan mereka dengan suapan, mereka berpikir untuk menyembunyikan kebangkitanMu yang seluruh dunia memuliakannya. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Segala sesuatu dipenuhi dengan sukacita ketika berita kebangkitanMu diterima. Ketika Maria Magdalena pergi ke kuburanMu, dia menemukan seorang malaikat jubah yang bersinar-sinar duduk di atas batu yang mengatakan; mengapa engkau mencari orang yang hidup di antara yang mati? Dia tidak ada disini, tetapi telah bangkit sebagaimana yang sudah diceritakan-Nya sebelumnya, dan Dia pergi mendahuluiimu ke Galilea.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Ya Baginda yang mengasihi manusia, di dalam terangMu kami melihat terang. Engkau telah bangkit dari kematian, memberi keselamatan kepada bangsa umat manusia supaya segenap ciptaan boleh memuliakanMu yang satu-satunya tanpa dosa. Kasihanilah kami.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Empat

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kami memuliakan KebangkitanMu, ya Tuhan yang amat berkuasa, yang menderita penyaliban dan kematian dan bangkit dari antara orang mati.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Oleh salibMu Engkau telah membebaskan kami dari kutukan purba, ya Tuhan, oleh kematianMu Engkau telah menghancurkan Iblis yang berkuasa atasku; oleh kebangkitanMu Engkau telah memenuhi segala sesuatu dengan sukacita. Oleh karenanya, kami berseru: Ya Tuhan, yang bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagiMu.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Oleh SalibMu bimbinglah kami di dalam kebenaranMu, ya Sang Kristus Juruselamat kami, dan lepaskanlah kami dari tipu muslihat si musuh. Setelah bangkit dari kematian, bangkitkanlah kami yang telah jatuh dalam dosa. Oleh doa dari pada para orang suciMu, ya Tuhan Yang Maha kasih, rentangkan lenganMu kepada kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Tanpa terpisah dari pangkuan Sang Bapa, ya Engkau Anak Allah Yang Tunggal, Engkau telah turun ke bumi di dalam kasihMu kepada manusia dan menjadi manusia tanpa mengalami perubahan. Tanpa mengalami kesakitan di dalam keilahianMu, Engkau menderita penyaliban dan kematian di dalam daging. Engkau telah bangkit dari kematian dan memberikan manusia ketakbinasaan sebagai satu-satunya Yang Mahakuasa.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Lima

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Sesudah kuburan dimeteraikan oleh para pelanggar hukum, Engkau ya Tuhan, keluar dari dalamnya sama seperti Engkau keluar dari rahim Sang Perawan. Malaikat-malaikatMu yang tak berbadan jasmani tidak memiliki pengetahuan mengenai cara penjelmaanMu; tidak juga para prajurit yang menjagaiMu mengetahui saat dari kebangkitanMu. Karena kedua mujizat ini tertutup dari mereka yang mempertanyakan hal-hal ini, tetapi dinyatakan sebagai mujizat kepada mereka yang menyembah dengan iman akan rahasia tadi. Karuniakanlah kami, yang memuji-Nya sukacita dan belas kasihan yang besar.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Sesudah mematahkan rantai kekal dan merusakkan ikatan-ikatan, Engkau bangkit ya Tuhan, dari kuburan, dan meninggalkan kain kafanMu di belakangMu sebagai saksi kebenaran dari penguburanMu selama tiga hari. Dan Engkau yang dijagai di dalam kuburan keluar ke Galilea. Agunglah belas kasihanMu, ya Juruselamat yang tidak dapat dimengerti oleh akal. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Para wanita bergegas-gegas ke kuburan untuk melihat Engkau ya Tuhan, Sang Kristus yang menderita bagi kami. Ketika mereka tiba, mereka menemukan seorang malaikat duduk di atas batu yang berseru kepada mereka sementara mereka tersentak ketakutan; Tuhan telah bangkit. Beritakan kepada para murid bahwa Sang Juruselamat jiwa kita telah bangkit dari kematian.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Sebagaimana Engkau keluar dari kuburan yang termeterai, ya Tuhan, demikian Engkau masuk ke dalam pintu-pintu yang tertutup dan berdiri di tengah-tengah para muridMu menunjukkan bekas-bekas penderitaanMu kepada mereka ya Juruselamat yang panjang sabar. Dilahirkan dari benih Daud; Engkau menahankan luka-luka dan sebagai Anak Allah Engkau telah membebaskan dunia. Agunglah belas kasihanMu, ya Tuhan yang tak dapat dimengerti akal. Kasihanilah kami.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Enam

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

SalibMu ya Tuhan, adalah hidup dan kebangkitan bagi semua orang, dan yakin akan hal ini, kami menyanyi kepadaMu Allah kami yang telah bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

PenguburanMu, ya Baginda, membuka Firdaus kepada bangsa manusia, dan kami dilepaskan dari kelapukan, menyanyikan kepadaMu Allah kami yang bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Marilah kita memuji Sang Kristus dengan Sang Bapa dan Sang Roh. Marilah kita berseru keras kepada-Nya yang bangkit dari antara orang mati: Engkau adalah hidup dan kebangkitan kami. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Pada hari yang ketiga, ya Sang Kristus, Engkau bangkit dari kuburan sebagaimana tertulis, setelah membangkitkan para bapa leluhur kami dengan Engkau. Oleh karenanya semua umat memujiMu dan memuliakanMu dan memuji kebangkitanMu.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Tujuh

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, mematah-matahkan ikatan kematian. Beritakanlah sukacita besar ini ke seluruh dunia; biarlah Surga memuji kemuliaan Allah.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekaan-Nya.

Setelah melihat kebangkitan Sang Kristus, marilah kita menyembah Tuhan Yesus Yang Suci, yang satu-satunya tanpa dosa.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Marilah kita tak henti-hentinya menyembah Kebangkitan Sang Kristus, karena Dia telah menyelamatkan kita dari pelanggaran kita. Kuduslah Tuhan Yesus yang telah menunjukkan Kebangkitan-Nya.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Apa yang akan kita berikan kepada Tuhan sebagai ganti dari semua yang telah diberikan kepada kita? Demi kita, Allah telah tinggal di antara kita. Demi kodrat kita yang rusak Sang Sabda telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Dia telah menjadi pemelihara dari pada orang yang tak dapat bersyukur, dan pelepas dari mereka yang dalam tawanan. Dia adalah Surya Kebenaran bagi mereka yang duduk dalam kegelapan: Dia yang dapat mengalami kesakitan berada di atas Salib. Dia adalah terang di dalam neraka. Dia adalah hidup dalam

kematian. Dia adalah Kebangkitan dari orang yang jatuh, dan kami berseru kepada-Nya: Kemuliaan bagiMu ya Allah kami.

Langsung ke “Stichera Bagi Tahun Baru Gereja”

Nada Delapan

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Meskipun Engkau ya Tuhan, berdiri dalam penghakiman untuk dihakimi oleh Pilatus, Engkau tidak berhenti untuk duduk di atas tahta bersama Sang Bapa. Bangkit dari antara orang mati, Engkau telah membebaskan dunia dari ikatan musuh, karena Engkau adalah Allah Yang Maha Welas-asih dan mengasihi manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Meskipun orang-orang Yahudi meletakkan Engkau dalam kuburan sebagai orang mati, ya Tuhan, para penjaga menjagai Engkau sebagai Raja yang tidur; dan meskipun dimeteraikan dengan meterai-meterai sebagai suatu harta karun kehidupan, Engkau telah bangkit dan memberikan ketidak-binasaan kepada jiwa kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Engkau memberikan kami SalibMu, ya Tuhan, serta senjata melawan Iblis, sungguhlah dia bergetar dan tergetar, karena tak tahan melihat pemandangan akan kuasa Salib; karena Salib itu telah membangkitkan orang mati dan telah merendahkan maut. Oleh karenanya, kami bersujud dan menghormati penguburanMu dan kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

MalaikatMu ya Tuhan, memberitakan Kebangkitan dan menakutkan para penjaga kuburan, dia memanggil para wanita dan mengatakan; mengapa engkau mencari yang hidup di antara orang yang mati? Allah telah bangkit, memberikan hidup kepada dunia.

Stichera. Bagi Tahun Baru Gereja

Dari Menaion

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi. (Mzm. 150:4)

Sang Firman yang sebelum kekekalan dari Sang Bapa, yang berada dalam rupa Allah, dan yang membawa ciptaan dari ketiadaan menjadi ada, dan yang telah menetapkan musim serta waktu menurut kuasaMu sendiri. Kami berdoa agar Engkau memberkati tahun ini dengan kebaikanMu, anugerahkanlah kedamaian kepada GerejaMu, kemenangan kepada para pemimpin kami yang

beriman, kesuburan bagi bumi, serta anugerahkanlah kepada kami, belas-kasihMu yang besar.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan, (Mzm. 150: 5-6)

KerajaanMu, ya Kristus Allah, ialah Kerajaan sepanjang segala abad. Dan kekuasaanMu dari keturunan sampai keturunan. Engkau menjadikan segala sesuatu dalam kebijaksanaan, menetapkan waktu dan musim. Oleh karena itu, kami bersyukur kepadaMu atas segala sesuatu dan di dalam segala hal-sesuatu. Dan kami berseru padaMu: Berkatilah puncak tahun ini dengan kebaikanMu, dan anugerahkanlah agar tanpa penghukuman kami boleh memanggilMu dan berseru “Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan!”

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; jangan lupa orang-orangMu yang miskin selamanya. (Mzm. 93:33)

Ya Allah, arak-arakanMu yang agung dan menakjubkan. Oleh karena itu, kami mengagungkan kuasa pemeliharaanMu. Sebab Engkau datang, Terang yang keluar dari terang, kepada duniaMu yang lelah. Engkau telah menghapus kutuk asal Adam, sebagaimana Engkau, ya Sang Firman berkenan melakukannya. Di dalam kebijaksanaanMu, Engkau menetapkan bagi kami waktu dan musim, sehingga kami dapat memuliakan kebaikanMu yang Mahakuasa. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan!

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan. (Mzm. 85:12, 117:17)

Karena kita semua telah mempelajari doa Tuhan, yang diajarkan Kristus sendiri kepada kita, marilah kita panjatkan setiap hari kepada Allah dan Sang Pencipta kita, dan berdoa dengan suara nyaring: Bapa kami, yang ada di Surga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi, seperti di dalam Surga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Bagi Tahun Baru Gereja

Dari Menaion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Ya Kristus Allah kami, Sang Firman, yang telah membentuk alam semesta dengan hikmat yang tak terlukiskan. Yang telah menetapkan musim dan tahun. Berkatilah pekerjaan karya tanganMu, dan buatlah pemimpin kami yang beriman, bersukacita di dalam kuasaMu, mengaruniakan kepadanya kekuatan melawan musuh asing, sebab hanya Engkaulah yang baik dan Pengasih.

Theotokion

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Sungguh amat teberkatilah engkau, ya Sang Perawan Theotokos, karena melalui Dia yang mengambil daging dari engkau, neraka telah ditawan, Adam dipanggil dari antara orang mati, dan kutukan telah disingkirkan, Hawa dibebaskan, kematian dibuat mati, dan kami diberi hidup. Oleh karenanya kami berseru keras dalam pujian: Teberkatilah Engkau, ya Sang Kristus Allah kami, yang telah demikian berkenan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG DOXOLOGY AGUNG

TROPARION KEBANGKITAN “Hari ini keselamatan”



LITURGI PERAYAAN TAHUN BARU GEREJA

Kenangan Bapa Saleh Archimandrite Simeon Sang Stylite, dan Synaxis Bunda Allah dari Biara Miasinae

Dirayakan 1 September (OS) / 14 September (NS)

Di ambil dari Menaion 1 September

ANTIFON PERTAMA

Anagnostis

Berbahagiaalah orang yang tidak melakukan nasihat orang fasik.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Tetapi kehendaknya ialah menuruti hukum Tuham.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buah pada musimnya.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Tuhan mengetahui tindakan orang benar tetapi tindakan orang fasik akan binasa.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

ANTIFON KEDUA

Anagnostis

KepadaMu, ya Tuhan aku berharap, janganlah aku dipermalukan untuk selamanya.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang tlah bangkit dari mati, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Betapa besar ya Tuhan, kelimpahan kebaikanMu yang Engkau sembunyikan bagi orang yang takut akan Engkau.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang tlah bangkit dari mati, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Kasihilah Tuhan, hai semua orang kudusNya.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang tlah bangkit dari mati, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Kuatkanlah, dan teguhkanlah hatimu, hai kamu semua orang yang berharap kepada Tuhan.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang tlah bangkit dari mati, yang menyanyi padaMu. Haleluya

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Mariam, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah kami, oleh mati menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus; Selamatkan kami.

ANTIFON KETIGA

Pada saat anagnostis mengidungkan Antifon Ketiga, Presbiter dan Diakon membungkuk tiga kali di hadapan mezbah suci, kemudian Presbiter memberikan Injil kepada diakon. Diakon menerima dengan mencium tangan Presbiter lalu melakukan arak – arakan injil keluar Ruang Mahakudus didahului para putra altar.

Anagnostis

Sungguhlah pantas menyanyikan kidung pujian bagiMu di Sion, ya Allah, dan nazar bagi-Mu di Yerusalem.

Troparion Tahun Baru Gereja Nada 2

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri. Berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

Anagnostis

Engkau mengunjungi bumi dan menyiraminya. Engkau membuatnya berlimpah dengan kekayaan.

Troparion Tahun Baru Gereja Nada 2

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri, berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

Anagnostis

Siramilah alur – alurmya, perbanyaklah buahnya.

Troparion Tahun Baru Gereja Nada 2

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri, berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

ISODIKON

Mari kita menyembah dan bersujud pada Kristus. Selamatkan kami anak Allah, yang tlah bangkit dari mati, yang menyanyi padaMu. Haleluya

SETELAH ARAK – ARAKAN INJIL

Anagnostis mengidungkan

Troparion Kebangkitan (Dikidungkan sesuai nada minggu)

Nada 1

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para bala tentara menjaga tubuh-Mu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepada-Mu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitan-Mu Kristus, kemuliaan bagi kerajaan-Mu, kemuliaan bagi rencana keselamatan-Mu, ya satu-satunya Pengasih manusia.

Nada 2

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilatan dari keilahian-Mu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga

berseru: “Kemuliaan bagi-Mu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.”

Nada 3

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan- Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan karunia yang besar kepada dunia.

Nada 4

Sesudah mempelajari pemberitaan sukacita dari kebangkitan melalui malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para rasul: “Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.”

Nada 5

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh yang tanpa awal. Yang telah dilahirkan dari sang perawan demi keselamatan kita, karena Dia telah berkenan naik keatas salib secara daging untuk menahankan kematian dan untuk membangkitkan orang – orang mati oleh kebangkitanNya yang mulia.

Nada 6

Kuasa-kuasa malaikat berada di atas kuburan-Mu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Mariam berdiri di dekat kuburan-Mu mencari tubuh-Mu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian

Nada 7

Engkau menghancurkan kematian oleh salib-Mu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para rasul-Mu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Nada 8

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Mahawelas-asih, dan Engkau menyerahkan diri-Mu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, hidup dan kebangkitan kami.

Troparion Tahun Baru Gereja Nada 2

Ya Pencipta segala ciptaan, yang menciptakan musim dan tahun dengan kuasaMu sendiri, berkatilah mahkota tahun ini dengan kebaikanMu, ya Tuhan

dan lindungilah para penguasa kami dan kotaMu dalam damai. Melalui permohonan sang Theotokos, selamatkan kami.

Troparion Synaxis bagi Sang Theotokos Nada 1

Bersukacitalah, ya Perawan Maria yang sangat dimuliakan. Tempat berlindung dan bermohon umat manusia. Karena darimulah Juruselamat dunia berinkarnasi; karena hanya engkau yang menjadi bunda dan perawan; yang selalu diberkati dan dimuliakan. Mohonkanlah kepada Kristus Tuhan untuk mengarunian damai sejahtera bagi seluruh dunia.

Troparion Bapa Simeon yang Saleh Nada 1

Engkaulah pilar kesabaran, ya orang saleh. Meneladani para leluhur, Ayub dalam penderitaan, dan Yusuf dalam godaannya, dan menjalani hidup yang tak kasat meski engkau masih bertubuh. Bermohonlah kepada Kristus Allah, ya Simeon, bapa kami, agar jiwa kami diselamatkan.

Troparion Masing - Masing Gereja / Kapel / Parokia / Komunitas

Kontakion Tahub Baru Gereja Nada 2

Engkau, Sang Pencipta dan Tuhan segala zaman, ya Tuhan segala sesuatu. Sungguh melampaui segala hakikat. Kami sungguh-sungguh bermohon agar Engkau memberkati tahun ini, dan, ya Tuhan yang penuh kasih sayang, dalam belas kasihan-Mu yang tak terbatas, satu-satunya, selamatkanlah kami semua yang menyembah dan melayani-Mu, ya Penebus kami, dan yang berseru dengan takut, “Jadikanlah tahun yang akan datang berbuah lebat bagi semua umatMu.

PROKEIMENON

Agunglah Tuhan kita dan juga kekuatanNya.

Pujilah Tuhan karena Tuhan itu baik.

EPISTLE

1 Timotius 2: 1 - 7

Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran. Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan. Untuk kesaksian

itulah aku telah ditetapkan sebagai pemberita dan rasul yang kukatakan ini benar, aku tidak berdusta dan sebagai pengajar orang-orang bukan Yahudi, dalam iman dan kebenaran.

Presbiter

Damai sejahtera bagimu ya saudara pembaca

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Sungguhlah pantas menyanyikan kidung pujian bagiMu di Sion, ya Allah, dan nazar bagi-Mu di Yerusalem.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Kami akan dipenuhi segala yang baik dari baitMu.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

INJIL

Lukas 4: 16 – 22

Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.” Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya. Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.” Dan semua orang itu membenarkan Dia dan mereka heran akan kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya, lalu kata mereka: “Bukankah Ia ini anak Yusuf?”

MEGALYNARION

Sungguhlah patut dan benar, memberkatimu, ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat termurni serta b unda dari Allah kita.

Lebih terhormat dari kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Berkatilah mahkota, tahun ini, ya Tuhan, dengan kebaikanMu. Halleluya. Halleluya. Halleluya.

KIDUNG SESUDAH PERJAMUAN KUDUS

Kita telah melihat terang benar, telah terima Sang Roh dari surga. Kita telah temukan iman benar, menyembah Sang Tritunggal yang tak terpisahkan. Dialah yang menyelamatkan kita.

PEMBUBARAN

Kiranya Kristus, Allah kita yang benar, melalui doa permohonan dari ibuNya Byang tersuci dan termurni, Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa surgawi. Melalui doa permohonan dari pembuka jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama. Doa permohonan dari para martir yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci... (*nama Gereja*) yang diilhami oleh Allah. Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoyakim dan nenek Hana. Doa permohonan dari bapa kami yang saleh, Janasuci Simeon yang namanya kita peringati hari ini, serta doa permohonan dari semua para janasuci: kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.


